

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan membaca Al-qur'an merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan dan merupakan hal yang penting bagi individu, sebagai umat Islam diwajibkan bagi mu'min baik laki-laki maupun perempuan, (fardhu 'ain) untuk mempelajarinya dan diakhirat nanti dipertanyakan Allah.

Karena Al-qur'an merupakan kitab suci yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, yang mengandung petunjuk bagi manusia, Al-qur'an diturunkan untuk menjadi pegangan hidup bagi mereka yang ingin mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, ajaran-ajarannya begitu luas serta ditujukan kepada umat dalam kehidupan yang bagaimanapun. Al-qur'an sangatlah penting diajarkan pada setiap anak, karena Al-qur'an merupakan kunci dan menjadi petunjuk untuk berbuat kebaikan.

Al-qur'an merupakan pedoman yang utama bagi umat Islam dan barang siapa yang mengamalkan ajarannya niscaya akan mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat, sebaliknya jika manusia itu ingkar terhadap ajaran-ajaran Al-qur'an maka siksaan Allah SWT amat dahsyat akan menimpa mereka.

Kalau melihat kenyataan yang ada, pendidikan agama yang diberikan pada sekolah-sekolah umum pada khususnya sangatlah kurang. Dengan pendidikan agama yang kurang diberikan pada sekolah, khususnya dalam membaca Al-qur'an ini mengakibatkan banyak anak yang tidak dapat membaca Al-qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, serta mempengaruhi minatnya untuk rajin membaca Al-qur'an, dan juga mempengaruhi sikap diri anak dalam pergaulannya baik di sekolah atau di masyarakat.

Pada kurikulum tahun 2004 kriteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran Al-qur'an kelas V (lima) mencakup tiga aspek, yaitu :

1. Melafalkan bunyi huruf
2. Membaca sesuai tajwid
3. Mengartikan

Menurut analisis peneliti yang menyebabkan siswa di SDN Pualam Sari 1, dari sekian banyak siswa, hanya beberapa persen saja yang dapat membaca Al-qur'an dengan baik dan lancar, disebabkan beberapa faktor diantaranya adalah :

1. Faktor dari dalam diri siswa :
  - a. Minat siswa
  - b. Kesadaran siswa
  - c. Keaktifan / kehadiran siswa

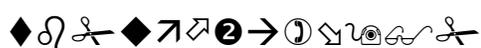
2. Faktor dari luar diri siswa :
  - a. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan guru tidak sesuai dengan perkembangan kejiwaan anak. Misalnya : Guru yang menekankan kedisiplinan yang terlalu ketat.

- b. Metode

Metode yang digunakan guru harus selang seling, metode ceramah dan metode tanya jawab yang digunakan hendaknya diselingi dengan metode *drill* dan penugasan yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Tujuannya adalah agar siswa tidak jenuh dan dia akan selalu semangat untuk belajar. Sehubungan dengan beberapa faktor yang menyebabkan siswa lambat membaca Al-qur'an sesuai makhraj huruf dan tajwidnya, maka peneliti yang sekaligus guru Agama

Islam kelas V (lima) ingin mengubah pendekatan dan metode yang digunakan pada pelajaran Al-qur'an kelas V (lima) SDN Pualam Sari 1 Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin. Sehubungan dengan kebijakan guru Agama Islam kelas V yang ingin mengubah pendekatan dan metode yang digunakan pada pembelajaran membaca Al-qur'an. Dalam hal ini Allah SWT menjelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 121 :



Dari ayat diatas Allah SWT memerintah untuk membaca Al-qur'an dengan tajwid yang benar dan dibaca dengan pelan – pelan dan berulang-ulang. Dalam kondisi apapun kehidupan manusia sedemikian kacau maka Al-qur'an harus dihadirkan sebagai petunjuk yang mengatur hidupnya, tanpa menzalimi diri sendiri, orang lain dan pihak tertentu.

Petunjuk Al-qur'an yang berlaku secara universal untuk manusia adalah perlindungan terhadap 5 asas kehidupan yaitu :

1. Melindungi agama dan keyakinan
2. Melindungi harga diri dan kehormatan
3. Melindungi akal dan kecerdasan
4. Melindungi harta benda dan kekayaan
5. Melindungi hubungan manusia dan anak keturunan.

Sehubungan dengan permasalahan tadi maka penulis ingin melakukan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kedalam bentuk sekripsi pada siswa kelas V SDN Pualam Sari 1

Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin, dengan judul “Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa Bidang Tajwid Melalui Metode *Drill* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDN Pualam Sari 1 Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang terdapat pada PTK ini adalah :

Siswa lambat dan kurang fasih melafalkan bunyi ayat-ayat Al-qur’an karena beberapa faktor diantaranya ialah :

1. Faktor dari dalam diri siswa itu sendiri seperti :

- Minat siswa
- Kesadaran siswa untuk mengikuti pelajaran
- Keaktifan dan kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran

2. Faktor dari luar siswa seperti :

Strategi pengajaran yang digunakan guru kurang relevan sehingga siswa lambat dan kurang fasih melafalkan bunyi ayat-ayat Al-qur’an. Misalnya : pendekatan yang digunakan guru tidak sesuai dengan perkembangan kejiwaan anak dan metode yang digunakan guru membosankan siswa.

## **C. Rumusan Masalah dan Rencana Pemecahannya**

1. Rumusan masalah

Karena yang dihadapi peneliti ini adalah siswa yang lambat membaca dan kurang fasih melafalkan bunyi ayat-ayat Al-qur’an sesuai dengan makhrajul hukum ilmu tajwid di kelas V SDN Pualam Sari 1 Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin, maka untuk

mengatasi masalah tersebut peneliti mencoba menggunakan pembelajaran dengan metode *Drill* (latihan).

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah metode *Drill* dapat meningkat aktivitas dan hasil belajar siswa dengan ilmu tajwid siswa di kelas V SDN Pualam Sari 1 Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin ?
2. Bagaimana sikap siswa terhadap penggunaan metode *Drill* pada pembelajaran Al-qur'an ?

## 2. Rencana pemecahan masalah

Rencana pemecahan masalah yang harus ditempuh pada PTK ini adalah : metode *Drill*, dengan metode ini siswa diharapkan dapat membaca Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhraj hurufnya dalam pembelajaran Al-qur'an khususnya untuk mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari akan meningkat.

Untuk menjawab permasalahan penelitian ini maka tindakan kelas yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

### a. Kegiatan awal

1. Guru memberi salam.
2. Presensi siswa.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
4. Guru menuliskan mata pelajaran yang akan dipelajari di papan tulis.
5. Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan latihan.

6. Peserta didik diberikan kesempatan secara klasikal membacakan ayat-ayat Al-qur'an seperti yang dicontohkan guru.
  7. Peserta didik secara bergiliran membaca beberapa kata atau ayat-ayat Al-qur'an sesuai dengan tajwid yang ditulis guru di papan tulis.
  8. Guru memberi pujian terhadap siswa yang bias membacanya dan memberi kesempatan bagi siswa yang belum bias untuk mengulangi membaca tulisan tadi.
- b. Kegiatan inti
1. Guru menuliskan bacaan surah pendek Al-qur'an di papan tulis.
  2. Guru menjelaskan bacaan surah pendek Al-qur'an dengan tajwidnya.
  3. Guru membimbing siswa membacakan kalimat-kalimat yang ada di papan tulis secara bersama-sama.
  4. Guru menyuruh siswa untuk membacakan beberapa ayat surah pendek Al-qur'an sesuai makhraj dan tajwidnya yang ada di papan tulis secara bersama-sama.
- c. Kegiatan akhir
1. Melakukan mengisi lembar kerja / tugas yang disediakan.
  2. Memberikan penelitian hasil kerja siswa.
  3. Memberikan nasehat-nasehat yang berguna bagi siswa.
4. Guru menutup pelajaran.

#### **D. Cara Pemecahan Masalah**

Cara pemecahan masalah PTK ini adalah :

1. Guru harus mengubah strategi mengajarkan dengan cara menggunakan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan kejiwaan anak. Misalnya : anak selalu dalam keadaan nyaman dan gembira pada waktu mengikuti pembelajaran.

2. Guru harus mengembangkan metode mengajarnya dengan lebih relevan agar anak cepat membaca Al-qur'an sesuai dengan ilmu tajwid. Misalnya : dulu metode hafalan dan metode penugasan, kemudian dikembangkan lagi dengan metode *Drill*, sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya internal dalam (RPP).

### **E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir sebagaimana diuraikan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis dan penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut :

1. Melalui pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dibidang tajwid siswa di kelas V SDN Pualam Sari 1 Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin.
2. Sikap siswa-siswa di kelas V SDN Pualam Sari 1 setuju dengan pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill*.

### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan penggunaan metode *Drill* dalam tata cara membaca Al-qur'an dengan ilmu tajwid kelas V SDN Pualam Sari 1 Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin. Melalui indikator apakah metode pembelajaran yang digunakan tersebut dapat meningkatkan kemampuan aktifitas dan hasil belajar siswa dalam membaca Al-qur'an.
2. Untuk mengetahui sejauh mana sikap siswa terhadap penggunaan pembelajaran pemberian latihan melafal ayat Al-qur'an dengan tajwid.

## **G. Manfaat Penelitian**

### **1. Guru**

- a. Memperoleh data hasil pembelajaran siswa.
- b. Memberikan umpan balik tentang pembelajaran Al-qur'an.
- c. Meningkatkan hubungan (interaksi) dengan siswa.
- d. Sebagai indikasi untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar.
- e. Sebagai bahan penelitian bagi peneliti selanjutnya.

### **2. Siswa**

- a. Meningkatkan prestasi belajar, tidak hanya mata pelajaran pendidikan Agama Islam saja tetapi juga pelajaran lainnya.
- b. Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Meningkatkan nilai prestasi dalam menjawab pertanyaan atau tes secara tertulis.
- d. Meningkatkan keterampilan kognitif, efektif, dan psikomotorik siswa.
- e. Terampilan membaca Al-qur'an sesuai makhraj dan tajwidnya.

### **3. Sekolah**

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mutu kenaikan kelas dan kelulusan. Dengan demikian kepercayaan masyarakat baik segi kuantitas maupun kualitas bagi sekolah meningkat baik.

**BAB II**  
**TINJAUAN TEORITIS TENTANG KEMAMPUAN MEMBACA**  
**AL-QUR'AN**

**A. Pengertian Kemampuan Membaca Al-qur'an**

1. Pengertian kemampuan dan membaca

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, atau kuasa melakukan sesuatu <sup>1</sup>, sedangkan dalam bahasa Inggris kemampuan berasal dari kata *ability*, “*Ability power to something physical mental or skill experience*”<sup>2</sup>. Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan adalah kekuatan mental atau keterampilan seseorang dalam mengaplikasikan segala kegiatan yang dilakukannya. Dalam hal ini kaitannya dengan kemampuan membaca Al-qur'an, ini berarti Al-qur'an benar-benar dibaca sesuai dengan *tajwid*, ini tidak lain karena bacaan yang benar dan jelas akan benar pula artinya, sebaliknya salah dalam mengucapkan huruf-huruf Al-qur'an maka akan melahirkan arti yang salah juga. Kata membaca mempunyai pengertian : melihat tulisan atau dapat melisankan apa yang tertulis, bias juga berarti melisankan <sup>3</sup>. Secara harfiah, dalam bahasa Arab membaca diambil dari kata *قَرَأَ* yang *isim masdarnya* *قِرَاءَةٌ* berarti bacaan <sup>4</sup>.

---

<sup>1</sup> Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*, (Bandung : Citra Umbaran 2003), h. 7.

<sup>2</sup> Simon and Schuster, *Webster New Dictionary*, (New York IMC : third college Edition Prtice Hall General Reference, 1990), p. 2.

<sup>3</sup> W. J. S. Poerwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1984), h. 71.

<sup>4</sup>H. Manmud Yunus, *Kamus Bahasa Arab Indonesia*, (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsiran Al-qur'an, 1984), h. 335.

Dengan kata lain membaca ialah (طالع). Berarti mempelajari atau *muthala'ah*<sup>5</sup>.

Dibawah ini akan penulis kemukakan pengertian membaca menurut pendapat beberapa ahli sebagai berikut :

a. Menurut Zainuddin

Membaca adalah menyuarakan huruf dan deretan huruf yang berbentuk kata-kata atau kalimat. Adapun hakikat membaca adalah melihat tulisan dan menyuarakan atau tidak bersuara ( dalam hati ) serta mengerti isi tulisan<sup>6</sup>.

b. Menurut Hendri Guntur Tarigan

membaca adalah “sesuatu proses yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau tulisan”<sup>7</sup>. Seseorang dikatakan mampu membaca Al-qur'an apabila ia mampu atau terampil melafalkan bacaan ayat-ayat Al-qur'an sesuai dengan *makhrajnya* huruf dan kaidah *tajwid*.

c. Menurut Quraish Shihab

Membaca adalah sesuatu dorongan untuk meningkatkan minat belajar<sup>8</sup>.

Lebih lanjut dia jelaskan bahwa Warabbukal a'lam mengandung pengertian bahwa Dia (Tuhan) dapat meanugraahkan puncak dari segala yang terpuji dari semua hambaNya yang membaca.

<sup>5</sup> Ahmad Warson Munawir, *Al-Munawir Kamus Bahasa Arab – Indonesia*, (Jogyakarta : Unit pengadaan buku-buku ilmiah keagamaan pondok pesantren Al-Munawir, 1997), h. 26.

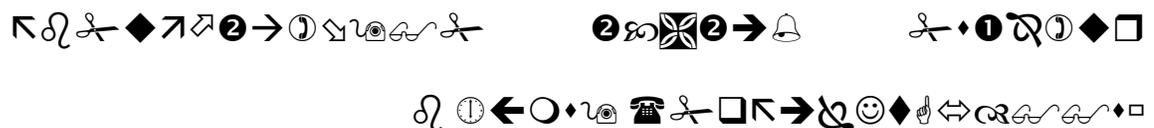
<sup>6</sup> Zainudin, *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Jakarta : Reneka Cipta, 1984), h. 124.

<sup>7</sup> Hendry Guntur Tarigan, *Mambaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 1990), h. 7.

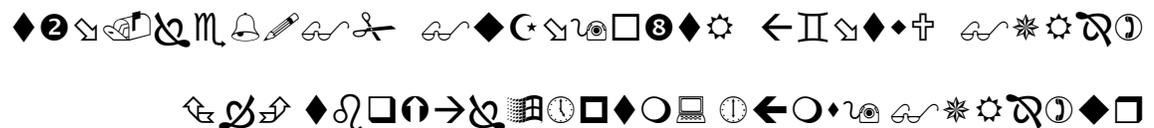
<sup>8</sup> Shihab M. Quraish, *Membumikan Al-qur'an*, (Mizan, Bandung, 1994).

Semua ruang lingkup *tajwid* yang disebut diatas mau tidak mau harus dikuasai setiap orang atau dengan kata lain seseorang harus mampu membaca Al-qur'an tak terkecuali siswa, jelas ilmu *tajwid* harus atau wajib dikuasai sebagai orang yang membaca Al-qur'an.

Kemampuan membaca Al-qur'an sangat penting sekali dimiliki oleh siswa guna melaksanakan kehidupan ini, lebih-lebih dalam mempelajari Al-qur'an akan senantiasa mendapatkan bimbingan dan petunjuk dari Allah SWT, dan apa bila dibacakan ayat-ayat Al-qur'an maka kita dianjurkan untuk mendengarkannya serta diam, karena Allah senantiasa memberikan rahmat kepada hambanya sebagaimana firman Allah pada Surah Al-A'raf ayat 204 :



Disamping itu membaca Al-qur'an merupakan hal-hal yang tidak pernah berubah dan musnah dimuka bumi ini, karena ia dijamin oleh Allah SWT. tidak ada seorang pun yang dapat merubahnya sebagaimana ditegaskan dalam Al-qur'an pada surah Al-Hijr ayat 9 :



Membaca Al-qur'an merupakan ibadah kepada Allah, bagi yang membacanya akan mendapatkan pahala, dan apabila dibaca benar sesuai dengan *tajwid*nya. Jadi dengan demikian kemampuan membaca Al-qur'an sangat mempengaruhi stabilitas temperatur

bathin, sehingga pada akhirnya dengan membaca Al-qur'an jiwa kita akan merasa tenang. Al-qur'an merupakan bacaan yang tidak pernah dilupakan dan merupakan kitab suci yang dijadikan sumber hukum dalam mengarungi kehidupan dunia untuk keselamatan hidup diakhirat kelak.

## **B. Pendekatan dan Model Pembelajaran Al-qur'an dengan Tajwid**

Seseorang dikatakan mampu membaca Al-qur'an dengan tajwid apabila trampil mengaplikasikan kaidah tajwid dalam melafalkan bacaan ayat-ayat Al-qur'an, untuk dapat membaca Al-qur'an dengan tajwid, seseorang harus menguasai ilmu tajwid yang meliputi beberapa bagian kaidah tajwid.

1. Kemampuan menerapkan hukum bacaan nun mati dan tanwin ada 5 hukum bacaan yaitu :

- a. Izhar
- b. Idgham bugunnah
- c. Idgham bilagunnah
- d. Iqlab
- e. Ikhfa

Hukum lainnya yaitu ada qalqalah sugra dan kubra.

Pertama Model-model penugasan.

Langkah-langkah pembelajaran.

A) Mengenalkan artinya Izhar, dan huruf-huruf Izhar yang 6 macam yaitu :

ا - ع - غ - ح - خ - هـ

Mengetahui apabila ن sukun atau baris tanwin ْ ُ ً bertemu dengan huruf-huruf

Izhar maka dibaca jelas misalnya :

ن bertemu dengan huruf ا didalam kata مَنْ اَمِنَ

ن bertemu dengan huruf ع didalam kata اَنْعَمْتَ

ن bertemu dengan huruf غ didalam kata مَنْ غَفُورٌ

Tanwin bertemu dengan huruf ح

Tanwin bertemu dengan huruf خ

Tanwin bertemu dengan huruf هـ didalam kata هِيَ سَلْمٌ

2. Bacalah baik-baik ayat di bawah ini dengan memperhatikan nun mati (نْ) dan tanwin

(\_\_\_\_\_)

a. menggunakan huruf ا

عَبْدًا إِذَا صَلَّى

وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ

b. Menggunakan huruf ح

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

c. Menggunakan huruf خ

ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ  
فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

d. Menggunakan huruf ع

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ  
إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ

c. Menggunakan huruf غ

مِنْ غَفُورٍ رَحِيمٍ  
إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ

f. Menggunakan huruf هـ

وَمِنْهَا نُخْرِجُكُمْ تَارَةً أُخْرَى  
سَلَامٌ هِيَ حَتَّى مَطَلَعِ الْفَجْرِ

Apabila nun mati ( ن ) atau tanwin ( \_\_\_\_\_ ) diikuti oleh huruf ا ح خ ع غ هـ

Harus diucapkan dengan jelas (izhar).

B) Guru menjelaskan kepada siswa tentang bacaan lebur (idgham).

1. Bila ada huruf nun ( ن ) dan ranwin ( \_\_\_\_\_ ) bertemu dengan salah satu huruf

و - م - ي maka disebut bacaan idgham bigunnah. Cara membacanya ialah

suara nun hilang, bibir terkatup dan berdengung, lihat contoh :

Terbaca	Tertulis	ي ن م و	+	ن
Mayyaquuluu	مَنْ يَقُولُ			
Khairayyarahu	خَيْرًا يَرَهُ			
Minni'matin	مَنْ نِعْمَةٍ			
Adzzabannukram	عَذَابًا نُكْرًا			
Mimmaimmahiin	مِنْ مَاءٍ مَّهِينٍ			
Hudammirrabbihim	هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ			
Miuwwaraihim	مِنْ وَرَائِهِمْ			
Gisyaawatuwwalahum	غِيَاوَةً وَلَهُمْ			

2. Bacaan idgham bilagunnah ialah bacaan idgham tanpa dengung.

Hal ini terjadi apabila ada ( ن ) dan tanwin ( \_\_\_\_\_ ) bertemu dengan dua huruf ل ر

Terbaca	Tertulis	
Miladunka rahmatan	مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً	ل

Yaumaizdillakhabir	يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ	
Mirrabbihim	مِنْ رَبِّهِمْ	ر
Ghafuururrahiim	عَفُورٌ رَّحِيمٌ	

C) Guru mengajak siswa untuk membaca kalimat-kalimat yang ada huruf Iqlab seperti :

- Membaca beralih ( iqlab )

Bacalah dengan baik ayat-ayat dibawah ini, dengan memperhatikan nun mati

(نْ) atau tanwin ( \_\_\_\_\_ )bertemu dengan huruf ba (ب )

كَلَّا لِيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ - مِنْ بَعْدِ

لَنَسْفَعًا بِالنَّاصِيَةِ - سَمِيعٌ بَصِيرٌ

Apabila nun mati (نْ) atau tanwin ( \_\_\_\_\_ ) diikuti huruf ba (ب ) maka bunyi nun mati atau tanwin berubah menjadi bunyi mim (م ). Bacaan seperti itu dinamakan iqlab.

- Siswa dapat melafalkan kalimat yang ada huruf iqlab.

- D)
1. Guru menjelaskan arti ikhfa.
  2. Guru menyebutkan jumlah huruf-huruf ikhfa.
  3. Guru menuliskan huruf-huruf ikhfa.
  4. Siswa disuruh guru untuk memilih potongan-potongan kertas yang ada huruf-huruf ikhfa, dan menempelkan di papan tulis.

5. Guru mengajak siswa melafalkan kalimat Al-qur'an yang ada bacaan hukum ikhfa secara klasikal dan individu.

E) Baca kata-kata di bawah ini :

ت : فمن تاب ، جنت تجري

ث : فاما من ثقلت ، ماء ثجا جا

ج : من جوع ، لفي خلق جد

د : عند الله ، من ماء دا فق

ذ : من ذاذي ، عزيزذوانتقام

ز : من زكها ، صعيدا زلقا

س : من سلا لة ، اسماء سميتموها

ش : لئن شكرتم ، على كل شئ شهيد

ص : عن صلاتهم ، فليعمل عملا صالحا

ض : من ضريع ، فزده عذابا ضعفا

ط : فاما من طغى ، حلالا طيبا

ظ : من ظهورهم ، بعدهم لبعض ظهيرا

ف : ينفقون ، مرض فزا دهم الله

ق : من قبلك ، بتابع قبلتهم

ك : ان كنتم ، قولوا كريما

Pada ayat-ayat dan kata-kata diatas, terdapat nun sukun (نْ) atau tanwin ( \_\_\_\_\_ )

yang diikuti : ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك

Cara membaca nun mati (نْ) dan tanwin ( \_\_\_\_\_ ) dengan huruf tersebut ialah nun mati dan tanwin diucapkan samar dengan dengung (tidak seperti bunyi aslinya).

#### G) Bacaan Qalqalah

Guru membaca dengan siswa dengan baik ayat-ayat dibawah ini dengan memperhatikan huruf-huruf yang ada huruf qalqalah.

قل اعوذ برب الفلق ، لم يلد ولم يولد

ومن شر غاسق اذا وقب ، كلا ان الانسان ليطغى

ومن شر النفاثات في العقد ، اقرأ باسم ربك الذي خلق

قل هو الله احد ، ان الى ربك الرجعى

Pada ayat-ayat diatas terdapat beberapa huruf yaitu ج ط د ب ق Apakah huruf-huruf tersebut sukun atau dibaca sukun karena wakaf bacaannya menyuarakan bunyi pantulan.

Huruf dan bacaan tersebut disebut qalqalah.

- Guru menjelaskan qalqalah itu terbagi dua, yaitu : qalqalah kubra dan qalqalah sugra.
- Guru menjelaskan cara membaca kalimat yang ada qalqalah kubra dan qalqalah sugra.
- Tanda-tanda kalimat yang qalqalah kubra huruf qalqalahnya terletak diakhir kalimat, dan dan membunyikan pantulan huruf qalqalahnya agak kuat (besar).

- Tanda-tanda kalimat yang qalqalah sugra, huruf qalqalahnya terletak ditengah kata, dan membunyikan pantulan huruf qalqalahnya agak kecil.

Metode-metode latihan( *Drill* ).

Metode latihan ( *Drill* ) adalah metode yang pembelajarannya dimulai dengan pengenalan huruf-huruf hijaiyah yang sesuai dengan kaidah tajwid ada 5 macam dan juga ada qalqalah kubra dan sugra.

Cara pengajarannya :

- a. Guru mengambil huruf yang sesuai dengan hukum izhar.
- b. Guru membacakan bunyi huruf tersebut.
- c. Setelah hafal, dilanjutkan dengan pemberian tugas melatakkkan huruf-huruf yang sesuai dengan kaidah tajwid.
- d. Menganalisa huruf pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran di kelas tidak bias terlepas dari acuan-acuan yang digunakan, dalam hal ini adalah kurikulum. Kurikulum 1975 telah dimodifikasi dan hasilnya 1984, kurikulum 1984 juga mengalami penyempurnaan yang melahirkan kurikulum 1994, kurikulum 1994 mengalami penyempurnaan yaitu kurikulum 2004 (KBK) dan kurikulum 2004 ini dituangkan lagi pada KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan sekolah.

Pelaksanaan PMB di kelas dalam mencapai tujuan pembelajaran sangat tergantung dari 3 hal, yaitu :

- a. Pendekatan
- b. Metode
- c. Tehnik yang digunakan guru dalam PBM

Pemilihan PBM di kelas dalam mencapai proses pembelajaran di kelas.

### C. Model Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Drill* ( latihan )

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* adalah pembelajaran dengan cara siswa mencari bacaan ayat-ayat Al-qur'an, kemudian diletakkan pada kolom yang disediakan sesuai dengan hukum *tajwid*.

Setelah meneliti, melihat dan membaca serta mempelajari buku *ilmu tajwid* 10 – 11 hari yang dikarang oleh : Abdullah Asy'ari, BA. (Surabaya : Apollo, tt) maka penulis ingin mengetengahkan pola pembelajaran ini.

Pembelajaran ini dimulai dengan :

#### 1. Pengertian dan hukum *nun mati* dan *tanwin*

*Nun bersukun* adalah huruf *nun* yang bertanda *sukun* (ْ) *nun sukun* dikenal juga dengan sebutan “*nun mati*” maksudnya *nun* yang dalam keadaan *mati* atau *bersukun*.

Ada 4 bacaan hukum *nun mati* (ْ) dan *tanwin* ( \_\_\_\_\_ )

##### a. Izhar halqi

Menurut bahasa, *izhar halqi* adalah *al-bayan* (البيان) artinya jelas. Sedangkan *halqi* artinya tergorokan. Hukum bacaan tersebut *izhar halqi* adalah apabila *nun mati* atau *tanwin* bertemu salah satu huruf-huruf yaitu :

غ خ ح ع ه ء Huruf-huruf

tersebut adalah huruf-huruf yang keluar dari tenggorokan (*halq*) cara membacanya harus terang, jelas dan pendek bunyi suaranya tetapi jelas, tidak samar dan tidak mendengong,

contoh :

1. *Nun mati* (نْ) yang bertemu dengan huruf *izhar* :

من امن ، ان مو ، من علم ، من غل ، من خم ، من حسنة

2. *Tanwin* ( \_\_\_\_\_ ) bertemu huruf *izhar* :

سميع عليهم ، ونوحا هدينا ، كفوالحد

b. *Idgham*

Bertemunya huruf yang *bersukun* dengan huruf yang *berharakat* sehingga kedua huruf tersebut menjadi *bertasydid*. Selanjutnya lisan mengucapkan dua huruf dengan sekali ucapan.

*Idgham* dalam hukum *nun bersukun* dan *tanwin* terbagi atas dua bagian yaitu : 1.

*Idgham bigunnah*

*Idgham bigunnah* artinya artinya dengung, yaitu apabila ada *nun mati* atau *tanwin* bertemu dengan salah satu huruf ( ن ، م ، و ، ي ) maka harus dibaca *idgham bigunnah*, contoh bacaan :

a) *Nun mati* (نْ) bertemu huruf *idgham bigunnah*

من يقول ، من يورانهم ، من مر قدنا ، من نعمةالله

b) *Tanwin* ( \_\_\_\_\_ ) bertemu huruf *idgham bigunnah*

اصحاب يدعونه ، لعيا ولهم كتب مبين ، قوما نكتوايما نهم

2. *Idgham bilagunnah*

*Idgham bilagunnah* yaitu memasukkan bacaan *nun mati* atau *tanwin* kedalam huruf *idgham bilagunnah* yang mengiringinya, sehingga jadilah keduanya satu huruf

yang berbaris tetapi tidak disertai dengan dengung. Huruf idgham bilagunnah ada dua, yaitu : ra (ر), lam (ل) contoh bacaan :

a) *Nun mati* (نْ) bertemu huruf *idgham bilagunnah*

مربهم ، لئن لم

b) *Tanwin* ( \_\_\_\_\_ ) bertemu huruf *idgham bilagunnah*

غفور رحيم ، وهدلناس

c. *Iqlab*

*Iqlab* artinya mengubah (mengganti) bacaan *nun mati* atau *tanwin* dengan bacaan mim seperti :

من بعدهم ، تنبیت ، سمیع بصیر ، انسفا بالنا صیه

Cara membaca *iqlab* dengan cara mengubah suara *bersukun* dan *bertanwin* ketika menghadapi huruf ba (ب) menjadi *mim*. Kedua bibir dirapatkan untuk mengeluarkan bunyi *mim* seraya dibaringi sengau atau kira-kira dua ketukan sebagai tanda bahwa disana terdapat huruf *iqlab*.

d. *Ikhfa*

*Ikhfa* artinya menyamarkan, yaitu apabila ada *nun mati* atau *tanwin* bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah yang 15 :

ص ، ذ ، ث ، ك ، ج ، ش ، ق ، س ، د ، ط ، ز ، ف ، ت ، ض ، ظ

Cara membaca hukum *ikhfa* adalah memadukan antara *nun bersukun* atau *tanwin* dengan suara huruf *ikhfa* yang ada dihadapannya. Suara *ikhfa* akan terdengar samar, antara *izhar* dan *idgham*, antara suara *nun bersukun* atau *tanwin* dengan *ikhfa* yang dihadapinya. Ketika itu, suara *nun bersukun* atau *tanwin* masih tetap terdengar namun samar. Begitu pula suara huruf *ikhfa* sudah mulai terdengar namun juga samar. Saat proses *ikhfa* berlangsung suara ditahan sejenak kira-kira dua ketukan, baru kemudian disambung dengan mengucapkan huruf *ikhfa*, contoh :

ص : منصورا ، ذ : منزر ، ث : منثورا ، ك : ان كنتم ، ش : المنش عون ،  
 ق : من قبل ، س : من سجيل ، د : من دساها ، ط : يمطقون ، ز : انا انزلناه  
 ف : عمي فهم ، جنات تجرى ، ض : قوما ضالين ، ظ : افلا ينظرون

## 2. Qalqalah

Qalqalah yaitu memantulkan bacaan huruf ketika mati atau berwakaf. Huruf qalqalah ada lima, yaitu : ق ، ط ، د ، ج ، ب , qalqalah terbagi dua, yaitu :

### a. Qalqalah Sugra

*Qalqalah sugra* yaitu huruf *qalqalah* yang berbaris mati yang asli, contohnya :

ييعون ، يجعلون ، يطعمون ، يقطعون kecuali bila ada yang mengiringi huruf-huruf *qalqalah* itu salah satu dari huruf *idgham mutamatsilain* atau *mutaqarribain*, maka huruf *qalqalah* yang mati disini tidak dapat dipantulkan.

### b. Qalqalah qubra

Qlqalah qubra berlaku ketika huruf-huruf qalqalah berbaris dan dimatikan karena berwakaf, contoh :

عذاب ، صراط ، البرج ، بهيج ، بالشق ، خلاق ، الموعود ، شديد ، التاقب

#### **D. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-qur'an**

##### 1. Faktor dari siswa

###### a. Minat siswa

Sering kita dengar orang berkata, bahwa dia itu mahir sekali atau dia itu sangat keras minatnya, namun terkadang kita mungkin belum tahu apa sebenarnya pengertian minat itu ?

Menurut Ahmad D. Marimba minat ialah kecendrungan jiwa kearah sesuatu, karena sesuatu itu mempunyai arti bagi kita<sup>9</sup> . Sedangkan menurut A. Mursal H. M. Thaher minat adalah perhatian yang mengandung unsure-unsur perasaan<sup>10</sup> .

---

<sup>9</sup> Ahmad D. Mariban, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : PT. Al-Ma'rif, 1989), h. 88.

<sup>10</sup> A. Muursal H. M. Thaher, *Kamus Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Bandung : PT. Al-Ma'rif, 1997), h. 8.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dikatakan bahwa minat adalah kecendrungan jiwa seseorang yang disertai dengan perasaan senang. Belajar tanpa adanya minat yang kuat maka akan tergambar, bahwa hasilnya mungkin akan rendah dan tidak bias mencapai apa yang diinginkan.

Dengan demikian faktor minat sangat erat sekali hubungannya dengan kebutuhan seseorang. Minat yang ditimbulkan akan mendorongnya untuk melaksanakan usaha, maka ia akan berusaha mempelajari Sesutu itu dengan bersungguh-sungguh, kesungguhan dalam belajar merupakan modal dasar untuk berhasil, tanpa kesungguhan harapan untuk berhasil akan kecil sekali Kemungkinan untuk didapatkan, apalagi tentang membaca Al-qur'an sangat diperlukan minat yang besar untuk mempelajarinya.

b. Lingkungan tempat tinggal

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu pendidikan, tanpa adanya dukungan lingkungan yang memungkinkan, pendidikan tidak akan membuahkan hasil yang optimal karena di lingkungan inilah termasuk lingkungan tempat tinggal atau masyarakat. Segala potensi, bakat dan kemampuan yang dimiliki anak diarah kembangkan.

Diyakini juga bahwa lingkungan sangat besar juga andilnya dalam membentuk watak dan kepribadian seorang anak, anak yang dilahirkan dan dibesarkan ditengah lingkungan masyarakat yang religius akan berbeda watak dan kepribadiannya dengan anak yang dilahirkan dan dibesarkan ditengah lingkungan pergaulan yang amoral.

Bila dikaitkan dengan kemampuan membaca Al-qur'an, jelas bahwa seseorang anak yang tinggal dilingkungan yang relative agamis yang mana lingkungan tersebut terdapat pengajaran-pengajaran agama dan tadarus ikut belajar

disana maka kemampuannya dalam hal membaca Al-qur'an akan berbeda dengan anak yang hanya menerima pelajaran Al-qur'an di lembaga pendidikan formal.

c. Motivasi orang tua siswa

Dalam suatu keluarga, peranan orang tua sangat berpengaruh terhadap pendidikan pada umumnya. Begitu juga dalam hal membaca Al-qur'an. Seorang anak dari keluarga muslim yang taat menjalankan perintah agama tentu akan melahirkan anak-anak yang taat menjalankan perintah agama. Begitu juga dengan membaca Al-qur'an akan mendorong sang anak untuk mengikuti dan menirunya. Dorongan untuk membaca itu membuat anak berusaha belajar membaca Al-qur'an dengan sungguh-sungguh.

Selama dorongan untuk meniru, maka tidak kalah pentingnya adalah peran orang tua untuk membimbing dan memerintahkan anaknya untuk belajar dan berusaha agar mampu membaca Al-qur'an hal ini tentu saja didorong oleh motivasi ingin menjadikan anak supaya menjadi muslim yang mampu dan rajin membaca Al-qur'an. Dalam bimbingan harus ditunjang oleh keteladan orang tua itu sendiri, yakni orang tua harus lebih dahulu melakukan apa-apa yang diperintahkan itu. Perintah yang disertai teladan akan lebih berhasil dibanding dengan perintah semata-mata.

d. Kebiasaan belajar

Kebiasaan belajar adalah sesuatu yang biasa dilakukan sebagai usaha melatih diri mendapatkan sesuatu kepandaian. Maksud kebiasaan belajar dalam penelitian ini kebiasaan yang dilakukan siswa dalam meningkatkan kepandaian atau pengetahuan kemampuan membaca Al-qur'an diluar jam pelajaran di sekolah.

Karena kebiasaan belajar ini juga salah satu faktor yang cukup berpengaruh atas keberhasilan pengajaran.

Tiap orang mempunyai kebiasaan belajar sendiri-sendiri dan ini sifatnya memang individual. Oleh karena itu tidaklah bias kita sama ratakan pada setiap orang. Belajar membaca Al-qur'an ini ditekankan agar lebih banyak bersifat latihan, untuk itu dalam mempelajarinya tergantung pada keaktifan atau kebiasaan, kesanggupan dan keuletan seseorang dalam belajar.

Kebiasaan belajar diluar sekolah ini biasanya dilakukan di rumah dengan cara siswa pandai memanfaatkan waktu mengulangi pelajaran yang telah diberikan di sekolah atau siswa aktif belajar dengan orang lain (guru ngaji). Kebiasaan belajar yang baik, akan membantu sekali meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-qur'an.

#### **E. Pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas**

Proses pembelajaran membaca Al-qur'an dengan tajwid dilaksanakan dengan beberapa tahap. Sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan tujuan yang dikembangkan.
2. Guru menuliskan materi pelajaran Al-qur'an dengan tajwid di papan tulis.
3. Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembalipengetahuan prasyarat bagi peserta didik.
4. Memberikan motivasi.
5. Guru membacakan sambil mengenalkan hukum-hukum ilmu tajwid di papan tulis dan siswa mengikutinya dengan cara berulang-ulang.

6. Guru menyuruh siswa maju untuk membaca kalimat Al-qur'an yang ada hukum tajwid di papan tulis secara bergiliran.
7. Melakukan tes kepada siswa dengan cara memberikan tugas mengisi kolom yang sudah disediakan, sesuai dengan hukum tajwid.
8. Memberikan penilaian atas hasil kerja siswa.

#### **F. Ringkasan Materi**

1. Menerangkan arti izhar dan menyebutkan huruf-huruf izhar dan contoh kalimat Al-qur'an yang sesuai tajwid.
2. Menerangkan arti idgham dan idgham itu terbagi dua, yaitu : idgham bigunnah dan idgham bilagunnah dan contoh kalimat Al-qur'an yang sesuai tajwid dan juga menyebutkan huruf-huruf idgham bigunnah dan idgham bilagunnah.
3. Menerangkan arti iqlab dan menyebutkan huruf iqlab beserta contoh kalimat Al-qur'an.
4. Menerangkan arti ikhfa dan menyebutkan huruf-huruf ikhfa dengan contohnya.
5. Menerangkan qalqalah yang terbagi dua, yaitu :
  - a. Qalqalah qubra
  - b. Qalqalah sugra

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode penelitian tindakan kelas, yaitu bentuk pembelajaran yang bersifat reflektif untuk memperbaiki kondisi pembelajaran dan meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan melaksanakan tugas dengan proses pengkajian berdaur, yaitu merencanakan, melaksanakan tindakan mengamati, dan merefleksi (Winardi 2004 : 6) atau dengan kata lain, PTK adalah suatu perencanaan yang sistematis terhadap praktik pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan melakukan tindakan tertentu.

### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SDN Pualam Sari 1 Binuang pada semester II (dua) tahun pelajaran 2011 – 2012 dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 7 orang perempuan.

### **C. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Pualam Sari 1 Kecamatan Binuang dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 7 orang perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan pada mata pendidikan Agama Islam dengan kompetensi dalam membaca Al-qur'an dengan tajwid. Permasalahannya adalah siswa belum bias membaca Al-qur'an yang benar sesuai dengan makhrjanya (huruf) dan

kaidah tajwid, kendala ini diakibatkan oleh kurangnya minat siswa siswa serta keaktifannya mengikuti pelajaran dan juga kurang tepatnya metode mengajar yang digunakan guru. Untuk itu akan ditetapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* (latihan). Sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dengan pembelajaran tersebut nantinya dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam membaca Al-qur'an sesuai dengan makhraj dan kaidah tajwid. Sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan prestasi sekolah.

Untuk memecahkan masalah tersebut diatas, ada beberapa factor yang perlu diteliti, yaitu :

1. Faktor guru, yaitu kegiatan guru dalam pembelajaran, bagaimana guru melaksanakan pembelajaran Al-qur'an dengan tajwid sehingga siswa aktif dan bergairah dalam mengikuti pembelajaran.
2. Faktor siswa, yaitu berupa aktivitas siswa, apa siswa cukup aktif dan bergairah dalam mengikuti model pembelajaran Al-qur'an sehingga meningkatkan keterampilan siswa membaca sesuai kaidah tajwid.
3. Faktor hasil belajar, yaitu berupa hasil belajar siswa, apakah hasil belajar siswa meningkat sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa membaca Al-qur'an sesuai makhraj dan kaidah tajwid.

#### **D. Rencana Tindakan**

Pelaksanaan tindakan kelas dalam penelitian ini nantinya akan dilakukan dengan cara mengikuti scenario tindakan yang tentunya akan diperbaiki dalam perjalanan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur dalam penelitian tindakan kelas ini dibagi dalam dua siklus, tiap-tiap siklus terdiri dari dua kali tatap muka (pertemuan).

Pada evaluasi dan observasi awal dilakukan refleksi untuk merencanakan pembelajaran, mana yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran menggunakan metode pemberian tugas sehingga dapat meningkatkan keterampilan (kefasihan) siswa dalam membaca Al-qur'an, serta mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam membaca Al-qur'an sesuai makhraj dan tajwid.

Prosedur penelitian tingkat kelas ini diatur dengan scenario dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat skenario dengan menggunakan metode *drill*.
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam pembelajaran agama dengan materi pokok Al-qur'an, membaca sesuai tajwid.
3. Mendesain instrument / alat evaluasi berupa factor observasi untuk mengukur :
  - a. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
  - b. Aktivitas siswa dalam belajar kelompok.
  - c. Mengetahui perkembangan keterampilan proses siswa dalam pembelajaran.
4. Membuat lembar kuisioner untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran Al-qur'an.
5. Membuat soal tertulis untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

#### **E. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya**

1. Sumber Data.

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru (peneliti) dan siswa kelas V SDN Pualam Sari 1 Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin Rantau.

## 2. Jenis Data.

Jenis data yang digunakan berupa format-format observasi koesiner dan soal tes tertulis.

## 3. Cara Pengumpulan Data.

a). Format-format observasi digunakan dalam proses mengajar untuk memperoleh data kualitatif tentang :

1.a. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

2.a. Aktifitas siswa dalam pembelajaran.

3.a. Perkembangan keterampilan proses dalam pembelajaran.

b). Kuensioner digunakan untuk mengetahui sikap terhadap pembelajaran melalui pembelajaran Al-qur'an bidang tajwid.

c). Soal tertulis.

Soal tertulis digunakan untuk memperoleh data kuantitatif tentang pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

## 1. Analisis Data.

a). Analisis data hasil penelitian yang tergolong data kuantitatif dilakukan dengan cara menghitung rata-rata nilai siswa setelah mengikuti tes hasil belajar.

Rata-rata nilai dihitung dengan menggunakan rumus : 
$$\frac{\text{Rata-rata}}{N}$$

Keterangan : X = Nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah siswa

b). Analisis data hasil penelitian yang tergolong data kuantitatif yakni :

1.b. Data tentang kinerja guru dan siswa yang meliputi aktivitas.

Siswa dalam pembelajaran Al-qur'an bidang tajwid, keterampilan prosedur dalam pembelajaran dikumpulkan melalui observasi, kemudian secara deskripsi hasil dipersentasikan sebagai berikut :

Jumlah jawaban siswa.

Prosentasi =  $X \times 100 \%$  jumlah siswa yang hadir.

2.b. Data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran Al-qur'an bidang tajwid dikumpulkan melalui kuensioner siswa kemudian secara deskriptif dipersentasikan sebagai berikut :

Jumlah jawaban siswa .

Prosentasi =  $X \times 100 \%$  jumlah siswa seluruhnya.

Hasil kinerja guru, aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan kemudian ditafsirkan kedalam kalimat kuantitatif yakni baik (76 – 100 %), sedang (56 – 75 %), kurang (40 – 55 %), buruk (40 %) (Arikunto, 1998).

## **F. Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan scenario yang telah direncanakan sebagai berikut :

1. Siklus pertama dilaksanakan pada minggu ke 3 bulan Oktober 2011 dengan dua kali pertemuan, yaitu pertemuan ke 1 minggu ke 3 Senin 17 Oktober 2011 dengan materi pembelajaran kaidah tajwid tentang hukum bacaan izhar dan bacaan idgham bigunnah, kemudian pertemuan ke 2 siklus pertama Senin 24 Oktober 2011 dengan materi pembelajaran kaidah tajwid tentang hukum bacaan idgham bigunnah dan idgham bilagunnah.
2. Siklus kedua dilaksanakan pada bulan Nopember 2011 dengan dua kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama minggu ke 1, hari senin 07 Nopember 2011 penulis menyajikan dengan materi pembelajaran kaidah tajwid tentang hukum bacaan iqlab dan Ikhfa. Kemudian pertemuan ke 2 pada siklus ke 2, hari senin 14 Nopember 2011 penulis menyajikan dengan materi pembelajaran kaidah tajwid tentang hukum bacaan qalqalah.

#### **G. Cara Pengamatan (Monitoring)**

Mlakukan observasi atau pengamatan langsungdi kelas terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran kaidah tajwid, untuk memperoleh data sebagai gambaran mengenai kemampuan siswa dalam menerapkan hukum bacaan nun mati dan tanwin kedalam 5 hukum bacaan yaitu izhar, idgham bigunnah, idgham bilagunnah, iqlab, ikhfa. Juga hukum qalqalah. Selama proses kegiatan belajar mengajar, kegiatan siswa dan keaktifannya dicatat dan diamati dngan cara sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung dari peneliti terhadap aktivitas siswa.

2. Pengamatan partisipasi dari teman sejawat dengan mengisi format observasi.

## **H. Refleksi**

Hasil yang diperoleh dalam observasi dan hasil tes belajar berdasarkan siklus tatap muka, selanjutnya dianalisis dan digunakan sebagai refleksi dan untuk aktivitas dan prestasi belajar siswa.

Refleksi juga dilakukan untuk setiap kegiatan agar dapat diketahui lebih dini kekurangan dan kelemahannya sehingga dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan tindakan kelas berikutnya.

## **I. Indikator Keberhasilan Penelitian**

Penelitian dilakukan berhasil secara optimal dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Meningkatnya kemampuan siswa dalam membaca Al-qur'an, sesuai kaidah tajwid sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa dalam indikator meningkatnya nilai rata-rata kelas setelah dilakukan tes hasil belajar.
2. Respon siswa setuju terhadap dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* ( latihan ).

## **BAB IV**

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Pualam Sari 1 Binuang, Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 20 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah belum bias (kurang fasih) membaca Al-qur'an yang sesuai dengan ilmu tajwid. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pembelajaran dengan menggunakan ilmu tajwid. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam penerapan pembelajaran ilmu tajwid pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran tajwid dengan materi pokok Al-qur'an membaca surah pendek pilihan.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 6 x (3 x 35 menit) siklus pertama dan siklus yang kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

### B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus (Pertama).
  - a. Pertemuan pertama (3 x 35 menit).
    - 1). Persiapan.

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

1) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP).

Pendidikan Al-qur'an dengan kompetensi dasar membaca surah pendek pilihan dengan baik dan lancar sesuai ilmu tajwid yang benar.

Tujuan Pembelajaran

1. Mengetahui akan arti izhar.
  2. Mengetahui jumlah huruf-huruf izhar.
  3. Mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan bacaan nun mati atau tanwin bila bertemu dengan huruf izhar.
- 2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 3) Membuat lembaran observasi untuk mengetahui kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- 4) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- a. Kegiatan awal (15 menit)
    - 1) Guru memberi salam.
    - 2) Presensi siswa.
    - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
    - 4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
    - 5) Guru melakukan oppersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode Tanya jawab dan pemberian tugas.
    - 6) Peserta didik diberikan kesempatan maju kedepan untuk mengambil potongan kertas yang bertuliskan bacaan izhar lalu melafalkan bacaannya.

7) Guru memberikan penilaian berupa pujian seperti bagus, pintar untuk memotivasi siswa, bagi siswa yang pandai mengambil potongan yang sesuai dengan bacaan izhar, dan memberikan kesempatan kepada siswa yang belum paham.

b. Kegiatan Inti (65 menit)

- 1) Guru menuliskan nun mati atau tanwin apabila bertemu dengan huruf-huruf izhar maka dibaca jelas, huruf-huruf izhar ada 6 yaitu : هـ ا-ع-غ-ح-خ dengan menuliskan contoh-contoh bacaan izhar.
- 2) Guru menugaskan siswa untuk menyalinnya di bukunya masing-masing.
- 3) Guru membimbing siswa membacakan contoh-contoh bacaan izhar secara klasikal sebanyak tiga kali berturut-turut.
- 4) Guru menugaskan siswa maju kedepan untuk membacakan contoh bacaan izhar.
- 5) Guru menghapus huruf-huruf izhar dengan contoh bacaannya yang ada di papan tulis kemudian mengeluarkan alat peraga berupa huruf-huruf izhar.
- 6) Guru menugaskan siswanya satu persatu untuk menyusun huruf-huruf izhar kedalam kolom yang sudah disediakan.

c. Kegiatan Akhir (25 menit)

- 1) Melakukan tes kepada siswa.
- 2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi.
- 3) Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) sebagai bagian dari remedi / pengayaan.
- 4) Guru menutup pelajaran.

5. Hasil Tindakan Kelas

a. Observasi kegiatan pembelajaran.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar 3 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus I).

No	Indikator / aspek yang diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa.	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan didepan papan tulis.	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Membimbing siswa dalam pembelajaran mengenai tajwid, hukum bacaan izhar.	√	
8	Memberi petunjuk kepada siswa tentang cara menempelkan dan menyusun bacaan kalimat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid izhar di papan tulis.	√	
9	Membagi Lembar Kerja Siswa ( LKS ).	√	
10	Membimbing siswa untuk menjawab soal di LKS.	√	
11	Menguasai kelas.	√	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.		√
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.		√

14	Mengingatn materi dengan realitas kihedupan.		√
15	Menunjukkan penguasaan materi dan pembelajaran.	√	
16	Melaksanakan pembelajaransesuai alokasi waktu.		√
17	Menggunakan media.	√	
18	Menggunakan metode	√	
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.		√
20	Memberikan sikap terbuka terhadap respon siswa.	√	
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran.	√	
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar.	√	
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir.</b>		
24	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi tujuan.	√	
25	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa.	√	
26	Memberikan penghargaan.	√	
27	Memberikan PR sebagai bagian remedi / pengayaan	√	
28	Menutup pelajaran.	√	
<b>JUMLAH</b>		<b>23</b>	<b>5</b>

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{28} \times 100\% = \frac{23}{28} \times 100\% = 82,14\%$$

Dari prosentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun masih ada satu aspek yang belum dapat dilaksanakan, karena waktu yang digunakan kadang-kadang tergesir dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan

sebelumnya, dan tujuan yang ingin dicapai dan melaksanakan pembelajaran secara runtut, juga tidak mengaitkan materi dengan realitas kehidupan , serta kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Walaupun demikian data observasi yang pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik.

1) Observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dalam menggunakan metode *Drill* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 : Observasi Aktivitas siswa dalam KMB pertemuan pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengar penjelasan guru.	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru.	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan.	1	2	3	4	5
4	Menanggapi/mengerjakan tugas yang diperintah guru	1	2	3	4	5
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.	1	2	3	4	5
6	Disiplin dalam menunggu giliran maju kedepan untuk mengerjakan tugas dari guru.	1	2	3	4	5
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	1	2	3	4	5
<b>TOTAL SKOR 4</b>		<b>25</b>				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Total skor}} \times 100\% = \frac{25}{25} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun aspek-aspek tertentu ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, menanggapi / mengerjakan tugas yang diperintahkan guru. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* ( latihan ) dalam pembelajaran ilmu tajwid ini baru bagi anak-anak sehingga anak belum terbiasa.

## 2) Tes hasil belajar

Tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikiut ini.

Tabel 3. Tes hasil belajar siswa pertemuan pertama (siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1	10	3	30	15
2	9	3	27	13,5
3	8	5	40	20
4	7	4	28	14
5	6	5	30	45
<b>JUMLAH</b>		<b>20</b>	<b>155</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,75 . Hal ini berarti bahwa persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan kurikulum Pendidikan Agama Islam yaitu rata-rata 65 sudah tercapai, tapi masih perlu dilakukan pada pertemuan kedua.

## 2) Pertemuan kedua ( 3 X 35 menit )

### a. Persiapan.

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

6. Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam dengan kompetensi dasar membaca Al-qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.

Tujuan pembelajaran :

- Mengetahui dan menjelaskan Idgham bigunnah dan Idgham bilagunnah.
  - Mengetahui dan dapat menyebutkan huruf-huruf Idgham bigunnah dan idgham bilagunnah.
  - Mengamalkan hukum bacaan Idgham bigunnah dan idgham bilagunnah dalam membaca Al-qur'an.
7. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
  8. Membuat lembaran observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa juga prestasi hasil belajar dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

1) Kegiatan Awal (15 menit)

- Guru memberi salam.
- Presensi siswa.

- Pengumpulan PR.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan latihan.
- Peserta didik diberikan kesempatan maju kedepan kelas untuk mengambil potongan kertas yang bertuliskan bacaan idgham bigunnah dan idgham bilaghunnah lalu melafalkan bunyinya atau bacaannya.
- Guru memberikan penguatan bila bacaannya benar, memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila bacaan salah.

## 2) Kegiatan Inti (65 menit)

- Guru menuliskan nun mati atau tanwin apabila bertemu dengan huruf-huruf idgham bighunnah maka dibaca tidak berdentung ada 4 , yaitu : ي ن – م – و – dan huruf Idgham bilaghunnah ada 2, yaitu : ل – ر .
- Guru menyuruh menyalin di buku siswa masing-masing.
- Guru membimbing siswa membacakan contoh-contoh bacaan idgham bigunnah dan idgham bilaghunnah secara klasikal sebanyak tiga kali berturut-turut.
- Guru menugaskan siswa maju kedepan untuk membacakan contoh bacaan Idgham bigunnah dan idgham bilagunnah di papan tulis secara bergiliran.
- Guru menghapus huruf-huruf idgham bilagunnah dan Idgham bigunnah juga contoh bacaannya yang ada di papan tulis. Kemudian mengeluarkan

alat peraga berupa potongan-potongan ayat yang ada bacaan hukum idgham bilagunnah dan Idgham bigunnah, anak-anak disuruh menempelkan dan menyusunnya sesuai dengan hukum bacaan idgham bilagunnah dan Idgham bigunnah.

- Membagikan Lembaran Kerja Siswa ( LKS ).

3) Kegiatan Akhir.

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penilaian kepada hasil belajar siswa.
- Membri Pekerjaan Rumah (PR) sebagai remedi / pengayaan.
- Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas.

1) Observasi kegiatan pembelajaran.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) 3 X 35 menit yang sudah direncanakan (Instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 : Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan kedua (siklus I)

No	Indikator / aspek yang diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa.	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	√	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	√	
5	Appersepsi.	√	
6	Motivasi.	√	

<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran.</b>		
7	Membimbing siswa dalam pembelajaran mengenai tajwid hukum bacaan idgham bilagunnah dan Idgham bigunnah ketika membaca Al-qur'an.	√	
8	Memberi petunjuk kepada siswa tentang cara menempelkan dan menyusun bacaan kalimat Al-qur'an sesuai dengan hukum bacaan Idgham bilagunnah, Idgham bigunnah di papan tulis.	√	
9	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS).	√	
10	Membimbing siswa untuk menjawab / mengisi lembaran kerja siswa (LKS).	√	
11	Menguasai kelas.	√	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.		√
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.		√
14	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.		√
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran.	√	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu.		√
17	Menggunakan media.	√	
18	Menggunakan metode.	√	
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.	√	
20	Menumbuhkan sikap terbuka terhadap respon siswa.	√	
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran.	√	
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar.	√	
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir.</b>		
24	Melakukan penilaian (tes akhir) sesuai dengan kompetensi (tujuan).	√	
25	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa.	√	

26	Memberikan penghargaan.	√	
27	Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) sebagai bagian remedi / pengayaan.	√	
28	Menutup pelajaran.	√	
<b>JUMLAH</b>		<b>24</b>	<b>4</b>

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti sudah dapat mengatifkan siswa, sedangkan yang belum tercapai, waktu yang digunakan tergeser dari perencanaan, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai secara runtut juga belum, juga belum mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancer, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas lebih baik.

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Jumlah jawaban} \quad \frac{24}{28} \quad \times 100 \% \quad = 85,71 \%$$

## 2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran pemberian tugas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5 : Observasi aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Pertemuan kedua (siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DINILAI	SKOR				
		1	2	3	(4)	5
1	Mendengarkan penjelasan guru.	1	2	3	(4)	5
2	Menjawab pertanyaan guru.	1	2	3	(4)	5
3	Mengajukan pertanyaan.	1	2	3	(4)	5
4	Menanggapi mengerjakan tugas yang diperintahkan guru.	1	2	3	(4)	5
5	Pertisipasi aktif dalam pembelajaran.	1	2	3	(4)	5
6	Disiplin dalam menunggu giliran maju kedepan untuk mengerjakan tugas dari guru.	1	2	3	4	(5)
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran.	1	2	3	4	(5)
<b>TOTAL SKOR</b>		<b>30</b>				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Memngajar (KBM) sebagai berikut :

$$\frac{30}{35} \times 100 \% = 85,71 \%$$

Dari prestasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan potongan-potongan kerta yang berisikan ayat al-qur'an yang sesuai dengan kaidah tajwid, ditempelkan pada kertas yang disediakan, anak dapat memahami pelajaran tersebut, walaupun masih ada aspek yang belum optimal, misalnya pada waktu guru menugaskan maju kedepan untuk mendemonstrasikan menempel hukum bacaan tajwid, sesuai dengan bacaan kaidah tajwid. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

### 3) Tes Hasil Belajar.

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan kedua (siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1	10	3	30	15
2	9	4	36	18
3	8	5	40	20
4	7	4	28	14
5	6	4	24	12
<b>JUMLAH</b>		<b>20</b>	<b>158</b>	<b>100</b>
<b>RATA-RATA</b>			<b>7,9</b>	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,9 hal ini yang ditetapkan oleh kurikulum Pendidikan Agama yang rata-rata 6,5 oleh karena itu rata-rata nilai hasil tes formatif siswa tersebut bagus, walaupun begitu tindakan kelas masih perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

#### 4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I dapat direfleksikan hal-hal tersebut :

- 1.1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kaidah ilmu tajwid dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- 1.2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kaidah ilmu tajwid cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :

- a. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata 7,35 dan pertemuan kedua rata-rata 7,8.
- b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* sudah bagus dan akan dilanjutkan pada siklus II.

5) Tindakan Kelas Siklus II.

- a. Pertemuan pertama (3 x 35 menit).

- 1) Persiapan.

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) pendidikan Agama kompetensi dasar membaca Al-qur'an surah pendek pilihan dengan kaidah tajwid, sesuai makhraj dengan baik dan benar. Tujuan pembelajaran dalam pertemuan ini adalah :

- Mengetahui akan arti iqlab dan Ikhfa.
- Mengetahui jumlah huruf iqlab dan Ikhfa.
- Mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan bacaan Nun mati atau tanwin bila bertemu dengan Iqlab dan hukum bacaan Ikhfa.
- Membuat Lembaran Kerja Siswa (LKS).
- Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

- Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas, juga prestasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- a. Kegiatan Awal (15 menit).
- Guru memberi salam.
  - Presentasi siswa.
  - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan dan dikembangkan.
  - Guru menulis jadwal materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
  - Guru melakukan oppersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode Tanya jawab dan latihan ( *Drill* ).
  - Peserta didik diberikan kesempatan maju kedepan kelas untuk mengambil potongan kertas yang bertuliskan bacaan Iqlab dan ikhfa', lalu melafalkan bunyi bacaannya.
  - Guru memberikan pujian bagi anak yang bias membaca, sesuai dengan hukum tajwidnya.
- b. Kegiatan Inti (65 menit).
- Guru menempel media belajar di papan tulis yang terdiri dari hukum bacaan apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan huruf ba ( ب ) maka hukum bacaannya adalah iqlab dan hukum bacaannya Ikhfa.

- Guru membimbing siswa membaca kalimat tersebut secara klasikal.
- Menugaskan siswa maju kedepan untuk membaca kalimat yang ada di papan tulis secara bergiliran.
- Guru menugaskan siswa untuk mnyalinnya di bukunya masing-masing.
- Menjelaskan pengisian lembar tugas , karena ada hubungannya dengan kalimat yang dibaca tadi.

3) Kegiatan Akhir.

- Melaksanakan tes kepada siswa.
- Memberi penilaian kepada hasil belajar siswa.
- Memberi Pekerjaan Rumah (PR) sebagai remedi / pengayaan.
- Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas.

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar 3 x 35 menit yang sudah direncanakan (Instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II).

No	Indikator / aspek yang dinilai	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		

1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Appersepsi	√	
6	Motivasi	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Membimbing siswa dalam pembelajaran mengenai tajwid hukum bacaan Iqlab dan Ikhfa ketika membaca Al-qur'an	√	
8	Memberi petunjuk kepada siswa tentang cara menempelkan dan menyusun bacaan kalimat Al-qur'an yang ada hukum bacaan Iqlab dan ikhfa di papan tulis	√	
9	Membagi Lembaran Kerja Siswa (LKS)	√	
10	Membimbing siswa untuk menjawab / mengisi Lembaran Kerja Siswa (LKS)	√	
11	Menguasai kelas	√	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
14	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
17	Menggunakan media	√	
18	Menggunakan metode	√	
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran	√	
21	Menumbuhkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	

23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
24	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
25	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
26	Memberikan penghargaan	√	
27	Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) sebagai bagian remedi / pengayaan	√	
28	Menutup pelajaran	√	
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>2</b>

Dari presentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dari pertemuan kedua siklus I dengan yang direncanakan sebelumnya. Sedangkan yang belum tercapai waktu yang digunakan masih tergeser dari perencanaan dan juga masih belum mengaitkan materi pembelajaran dengan realitas kehidupan. Tetapi dalam proses belajar mengajar berlangsung secara lancer, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sudah sangat baik.

b. Observasi aktifitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran pemberian tugas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8 : Obsevasi aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pertemuan pertama (siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DINILAI	SKOR				
		1	2	3	4	(5)
1	Mendengarkan penjelasan guru.	1	2	3	4	(5)
2	Menjawab pertanyaan guru.	1	2	3	(4)	5
3	Mengajukan pertanyaan.	1	2	3	(4)	5
4	Menanggapi mengerjakan tugas yang diperintahkan guru.	1	2	3	4	(5)
5	Pertisipasi aktif dalam pembelajaran.	1	2	3	4	(5)
6	Disiplin dalam menunggu giliran maju kedepan untuk mengerjakan tugas dari guru.	1	2	3	4	(5)
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran.	1	2	3	4	(5)
<b>TOTAL SKOR</b>		<b>33</b>				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut :

$$\text{Jumlah jawaban} = \frac{33}{35} \times 100 \% = 94,28 \%$$

Dari presentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran walaupun masih ada aspek yang belum optimal misalnya pada waktu mendengarkan penjelasan guru, sehingga pada waktu mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) kurang paham dan guru menjelaskan berulang-ulang agar siswa mengerti. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

c. Tes hasil belajar siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9 : Tes hasil belajar siswa pertemuan pertama (siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1	10	3	30	15
2	9	4	36	20
3	8	6	48	30
4	7	3	21	15
5	6	4	24	20
<b>JUMLAH</b>		<b>20</b>	<b>159</b>	<b>100 %</b>
<b>RATA-RATA</b>			<b>7,95</b>	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,95. Hasil ini berarti bahwa persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Pendidikan Agama Islam yaitu rata-rata 6,5

b. Pertemuan kedua (3 X 35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan seperangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam dalam membaca Al-qur'an, dapat melafalkan kalimat yang ada kalimat (bacaan) Al-qur'an yang ada bacaan qalqalah.

Tujuan pembelajaran

- Mengetahui arti qalqalah
- Mengetahui huruf-huruf qalqalah

- Mengetahui kemampuan siswa dalam menerapkan bacaan qalqalah qubra dan qalqalah sugra ketika membaca Al-qur'an.
- 2) Membuat Lembaran Kerja Siswa (LKS)
  - 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi.
  - 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran aktivitas juga prestasi hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- a. Kegiatan awal (15 menit)
    - Guru memberi salam .
    - Persentasi siswa.
    - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan dan dikembangkan.
    - Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
    - Guru melakukan oppersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode Tanya jawab dan latihan ( *Drill* ).
    - Peserta didik diberikan kesempatan maju kedepan kelas untuk mengambil potongan kertas yang bertulisan bacaan qalqalah kubra dan qalqalah sugra lalu melafalkan bunyi bacaannya.
    - Guru memberikan pujian bagi siswa yang bias membaca sesuai dengan hukum tajwidnya.

b. Kegiatan inti (65 menit)

- Guru menempelkan media belajar di papan tulis yang terdiri dari hukum bacaan qalqalah kubra dan qalqalah sugra.
- Guru membimbing siswa membaca kalimat tersebut secara klasikal.
- Guru menugaskan siswa maju kedepan untuk membaca kalimat di papan tulis secara bergiliran.
- Guru menugaskan siswa untuk menyalinnya di buku masing-masing.
- Menjelaskan pengisian Lembaran Kerja Siswa (LKS), karena ada hubungannya dengan kalimat yang dibaca tadi.

c. Kegiatan akhir

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberikan penilaian kepada hasil belajar siswa.
- Memberi Pekerjaan Rumah (PR) sebagai remedia / pengayaan.
- Guru menutup pelajaran.

3) Hasil tindakan kelas

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran.

Hasil pengamatan atau obsevasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 3 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator / aspek yang dinilai	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		

1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Appersepsi	√	
6	Motivasi	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Membimbing siswa dalam pembelajaran mengenai hukum bacaan qalqalah kubra dan hukum bacaab qalqalah sugra	√	
8	Memberi petunjuk kepada siswa cara menempelkan dan menyusun bacaan kalimat yang ada hkum bacaan qalqalah kubra dan qalqalah sugra di papan tulis	√	
9	Membagi Lembaran Kerja Siswa (LKS)	√	
10	Membimbing siswa untuk menjawab / mangisi Lembaran Kerja Siswa (LKS)	√	
11	Menguasai kelas	√	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
14	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
17	Menggunakan media	√	
18	Menggunakan metode	√	
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran	√	
21	Menumbuhkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	

23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
24	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
25	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
26	Memberikan penghargaan	√	
27	Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) sebagai bagian remedi / pengayaan	√	
28	Menutup pelajaran	√	
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{28} \times 100 \% = \frac{28}{28} \times 100 \% = 100 \%$$

Dari presentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru amat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan prosis belajar mengajar berlangsung secara lancer, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

## 2. Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* ( latihan ) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 11 : Observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

Pertemuan kedua (siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DINILAI	SKOR				
		1	2	3	4	(5)
1	Mendengarkan penjelasan guru.	1	2	3	4	(5)
2	Menjawab pertanyaan guru.	1	2	3	4	(5)
3	Mengajukan pertanyaan.	1	2	3	4	(5)
4	Menanggapi mengerjakan tugas yang diperintahkan guru.	1	2	3	4	(5)
5	Pertisipasi aktif dalam pembelajaran.	1	2	3	4	(5)
6	Disiplin dalam menunggu giliran maju kedepan untuk mengerjakan tugas dari guru.	1	2	3	4	(5)
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran.	1	2	3	4	(5)
<b>TOTAL SKOR</b>		<b>35</b>				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{35} \times 100 \% = 100 \%$$

Dari presentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II.

Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* ( latihan ) efektif dan efesien hingga siswa mudah memahami dan kegiatan pembelajaran mudah dilaksanakan. Aspek yang belum optimal misalnya mendengarkan penjelasan guru pada waktu pengisian lembaran kerja hingga guru menjelaskan berulang-ulang, pada pertemuan pertama siklus II sudah bias diatasi, siswa sudah mampu memperhatikan penjelasan guru dengan baik sehingga mudah untuk mengisi lembaran kerja yang dibagikan guru.

### 3. Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12 : Tes hasil belajar siswa pertemuan kedua (siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1	10	5	50	25
2	9	4	36	20
3	8	6	48	30
4	7	5	35	25
<b>JUMLAH</b>		<b>20</b>	<b>169</b>	<b>100 %</b>
<b>RATA-RATA</b>			<b>8,45</b>	

Berdasarkan tabel diatas nilai tertinggi 10 diperoleh siswa sebanyak 5 orang (25 %), nilai sembilan (9) diperoleh siswa sebanyak 4 orang (20 %), nilai delapan (8) diperoleh siswa 6 orang (30 %) dan nilai 7 diperoleh siswa sebanyak 5 orang (25 %). Hal ini berarti diatas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Pendidikan Agama Islam yaitu rata-rata 6,50 sudah terpenuhi.

### 4. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 4.1. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* sangat efektif dan efesein hingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 4.2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini terdapat pada :
  - a. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,95 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 8,45
  - b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* dinyatakan berhasil, karena berada diatas indicator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Pendidikan Agama Islam rata-rata nilai 6,50.

#### 5. Kuensioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap model pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* (Latihan) pada tabel berikut ini :

Tabel 13 : Sikap siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* pada hukum bacaan kaidah tajwid dalam Al-qur'an.

		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>
--	--	-----------	----------	-----------	-----------

No	Persepsi Siswa	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Drill</i> dapat menumbuhkan motivasi saya untuk mengikuti pembelajaran	12	60	8	40				
2	Pembelajaran dengan cara menimpelkan potongan kertas yang berisi tulisan tajwid dengan hukum bacaan Izhar, Idgham Bigunnah, Idgham Bilagunnah, Ikhfa, Iqlab dan Qalqalah dapat membantu saya cepat mengenal hukum bacaan tersebut dalam Al-qur'an.	15	75	5	25				
3	Dalam pembelajaran metode <i>Drill</i> , untuk melafalkan bunyi nun mati atau tanwin, mim mati dan qalqalah, apabila bertemu dengan kaidah tajwid membantu saya cepat dan bisa membenarkan bacaan Al-qur'an.	18	90	2	10				
4	Melalui pembelajaran metode <i>Drill</i> saya menjadi mudah dan paham menerapkan hukum kaidah tajwid dalam membaca surat pendek atau Al-qur'an.	17	85	3	15				
5	Melalui metode <i>Drill</i> ini pelajaran yang tidak saya pahami dapat saya tanyakan kepada teman yang mampu/paham.	15	75	5	25				

6	Melalui metode <i>Drill</i> ini motivasi saya untuk melaksanakan pembelajaran menjadi berkembang.	16	80	4	20				
7	Melalui pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Drill</i> lebih bersifat aktif dan membimbing diri pada menjelaskan pelajaran.	16	80	4	20				

Berdasarkan data kuensioner tersebut diatas diperoleh dari jawaban siswa kelas V menyatakan mereka pada umumnya mereka setuju dilaksanakan pembelajaran menggunakan metode *Drill* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada khususnya pada materi membaca Al-qur'an atau surah pendek. Hal ini dapat dilihat dari jawaban sebagai berikut :

1. Dapat menumbuhkan motivasi untuk mengikuti pelajaran yang sangat setuju 12 orang (60 %) dan setuju 8 orang (40 %).
2. Cepat mengenal hukum bacaan kaidah tajwid dalam Al-qur'an yang sangat setuju 15 orang (75 %) dan yang setuju 5 orang (25 %).
3. Cepat dan bisa membenarkan bacaan Al-qur'an yang sangat setuju 18 orang (90 %) dan yang setuju 2 orang (10 %).
4. Mudah mengikuti pelajaran dari semua mata pelajaran yang sangat setuju 17 oran (85 %) dan yang setuju 3 orang (15 %).
5. Pelajaran yang tidak dipahami dapat ditanyakan pada teman sangat setuju 15 orang (75 %) dan setuju 5 orang (25 %).

6. Menambah motivasi dalam belajar membaca Al-qur'an menjadi lebih berkembang yang sangat setuju 16 orang (80 %) dan yang setuju 4 orang (20 %).
7. Guru lebih bersifat membimbing yang sangat setuju 16 orang (80 %) dan yang setuju 4 orang (20 %).

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (3 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar, penilaian formatif dan kuensioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode penugasan, hal ini terlihat dari :

1. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *Drill* di kelas V SDN Pualam Sari I Binuang Kabupaten Tapin. Sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 82,14 % dan pertemuan kedua 85,71 % (rata-rata 83,90 %).
2. Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap akyivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 71,42 % dan pertemuan kedua 85,71 % (rata-rata 78,60 %). Besar partisipasi dan kemampuan siswa dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk mampu menyimak dan mempraktikkan dalam membaca Al-qur'an. Dengan kata lain bahwa dalam pembelajaran Agama bidang Al-qur'an dengan kaidah tajwid dengan menggunakan metode *Drill* ini dapat

menciptakan suasana berbeda dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media. Siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga belajar dari dirinya sendiri. Adanya penugasan menempelkan potongan ayat Al-qur'an yang sesuai kaidah hukum bacaan tajwid ini, pertama menghasilkan prestasi hasil belajar dan dapat meningkatkan kemampuan dalam menerapkan bacaan sesuai hukum tajwid, kemudian kedua secara psikologis siswa mampu memotivasi dirinya serta mendisiplinkan siswa dalam proses belajar mengajar.

3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode *Drill* dalam pembelajaran Agama, membaca Al-qur'an ini untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa bidang ilmu tajwid di kelas V SDN Pualam Sari I Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin dinyatakan berhasil dari tinjauan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan, dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus II nilai rata-rata pada pertemuan pertama, yaitu 7,95 % dan pertemuan kedua 8,45 % (rata-rata 8,2 %) diatas indicator ketuntasan belajar mengajar.
4. Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh nilai tertinggi. Penentuan nilai diambil dari nilai formatif setiap siswa.
5. Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam, membaca Al-qur'an sesuai kaidah tajwid dengan menggunakan metode *Drill* pada umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 77,85 %, dan yang setuju 22,15 % kurang setuju 0 % dan tidak setuju 0 %.

6. Dari beberapa temuan tersebut diatas berarti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, aspek Al-qur'an menggunakan metode *Drill* dapat dijadikan salah satu mudel pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan, kefasihan siswa memahami dan mengamalkan dalam pembelajaran aspek Al-qur'an khususnya ilmu tajwid, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **BAB V**

### **P E N T U P**

## A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dengan metode *Drill* dalam pemberian motivasi Al-qur'an bidang tajwid siswa kelas V SDN Pualam Sari I Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Melalui pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-qur'an dengan makhraj dan tajwid yang baik dan benar.

Hasil ini dapat dilihat :

- a. Dari segi guru, yaitu kegiatan guru dalam pembelajaran baik dengan presentasi rata-rata siklus I 83,95 dan siklus II 96,42 %, rata-rata keseluruhan 90,18 %.
  - b. Dari segi aktivitas siswa, yaitu berupa minat siswa, perhatian siswa, partisipasi, dan persentasi dalam pembelajaran yang presentasi pada siklus I 78,56 % dan pada siklus II 97,14 %. Rata-rata siklus 87,85 %.
  - c. Dari segi hasil belajar yaitu, berupa hasil belajar siswa meningkat, sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada aspek Al-qur'an dengan kaidah ilmu tajwid. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa pada siklus I dan siklus II, rata-rata nilai pada siklus I 75,75 %, rata-rata nilai pada siklus II 8,20 %. Nilai ini diatas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Pendidikan Agama Islam, yaitu rata-rata 6,50.
2. Terhadap pembelajaran siswa setuju dengan menggunakan metode *Drill* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, aspek Al-qur'an sesuai kaidah tajwid. Hal ini dapat dilihat pada sikap siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan

metode *Drill* yang tertera pada kuesioner siswa yang menjawab sangat setuju ada 77,85 %, setuju ada 22,15 %, kurang setuju ada 0 %, dan yang tidak setuju ada 0 %.

## **B. Saran-saran**

Untuk menghasilkan keterampilan dan kemampuan penguasaan materi pendidikan Agama Islam pada siswa perlu digunakan metode pembelajaran yang variatif dan disesuaikan dengan kompetensi dasar yang akan diberikan, untuk itu disarankan sebagai berikut :

1. Kesiapan guru, materi, alat, dan metode perlu dipersiapkan sebelum pelajaran dilaksanakan.
2. Prinsip kerja Pendidikan Agama Islam adalah selalu memiliki tahapan kerja yang procedural. Untuk ini hendaknya siswa menyelesaikan tugas-tugas berdasarkan tahapan-tahapan penyelesaian sehingga tiap langkah mencerminkan pemahaman siswa.
3. Model pembelajaran metode *Drill* dapat dijadikan media yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam melafalkan bacaan Al-qur'an sesuai kaidah tajwid dengan baik, lancar, dan benar.
4. Sekolah dasar hendaknya mendukung semua kelengkapan pembelajaran dan memberi keleluasaan pada guru dalam mengelola pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Asy'ari Abdullah. *Pedomen Ilmu Tajwid*. Surabaya: Apollo, 1990

Guntur, Tarigan Hendro. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung Angkasa, 1990.

Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Arab Indonesia*. Jogyakarta; 1997.

Nawawi, Syekh Mahyudin Abi Zakaria Yahya Bin Syarif. *Riyadhussalihin*. Pekalongan; Raja Murah, 1989.

Poerwardaminta, W. J. S. *Kamus Bahasa Indoneis*. Jakarta; Balai Pustaka, 1984.

Scuster, and Simon. *Webster New Word Dictionory*. New York IMC: Third Coologe Edition Pritice Hall General Reference, 1993.

Shihab, M. Qurash. *Membumikan Al-qur'an*. Mizan. Bandung, 1994.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*, Bandung: Citra Umbara, 2003.

Yunus, H. Mahmud. *Kamus Bahasa Arab Indonesia*. Jakarta; Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsiran Al-qur'an, 1984.

Zainuddin. *Matei Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta; PT. Reneka Cipta, 1984.

## DAFTAR TERJEMAH

NO	BAB	Hal	Terjemah
----	-----	-----	----------

1	I	3	Dan bacalah Al-qur'an itu dengan perlahan
2	II	12	Apabila Qur'an sedang dibaca, hendaklah kamu dengarkan dan resapkan, supaya kamu mendapat rahmat.
3	II	12	Kamilah yang menurunkan Al-qur'an itu, dan kamilah yang akan memeliharanya.

*Lampiran 1*

Siklus I (satu)

### Format Observasi Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama.

Nama / N I M : ASNI, A. Ma / 0951210109

Pangkat / Golongan : Pembina / IV

Jabatan : Guru Agama Islam SD

Unit Kerja : SDN Pualam Sari I Binuang

Kecamatan : Binuang

Guru : Pendidikan Agama Islam

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Materi Pokok : Hukum bacaan Izhar

Petunjuk : Berilah tanda ceklis (  $\checkmark$  ) pada butir-butir pelaksanaan sesuai dengan yang dilakukan.

No	Indikator / aspek yang diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	$\checkmark$	
2	Memeriksa kesiapan siswa.	$\checkmark$	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	$\checkmark$	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan didepan papan tulis.	$\checkmark$	
5	Apersepsi	$\checkmark$	
6	Motivasi	$\checkmark$	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Membimbing siswa dalam pembelajaran mengenai tajwid, hukum bacaan izhar.	$\checkmark$	
8	Memberi petunjuk kepada siswa tentang cara menempelkan dan menyusun bacaan kalimat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid izhar.	$\checkmark$	
9	Membagi Lembar Kerja Siswa ( LKS ).	$\checkmark$	
10	Membimbing siswa untuk menjawab soal di LKS.	$\checkmark$	
11	Menguasai kelas.	$\checkmark$	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.	$\checkmark$	
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	$\checkmark$	
14	Mengingatnkan materi dengan realitas kihidupan.		$\checkmark$
15	Menunjukkan penguasaan materi dan pembelajaran.	$\checkmark$	
16	Melaksanakan pembelajaransesuai alokasi waktu.		$\checkmark$
17	Menggunakan media.	$\checkmark$	

18	Menggunakan metode	√	
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.	√	
20	Memberikan sikap terbuka terhadap respon siswa.	√	
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran.	√	
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar.	√	
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir.</b>		
24	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi tujuan.	√	
25	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa.	√	
26	Memberikan penghargaan.	√	
27	Memberikan PR sebagai bagian remedi / pengayaan	√	
28	Menutup pelajaran.	√	
<b>JUMLAH</b>		<b>26</b>	<b>2</b>

Binuang, 17 Oktober 2011

Observer,

**GATOT SUHARSANTO, S. Pd**  
**NIP. 19600517 198009 1 001**

Keterangan pengolahan nilai,

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{28} \times 100\% = \frac{23}{28} \times 100\% = 82,14\%$$

*Lampiran 2*

Siklus I ( Pertemuan pertama )

Lembaran obsevasi aktif siswa dalam KBM

Model Pembelajaran : Latihan/ *Drill*

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : V / I

Sekolah : SDN Pualan Sari I

Petunjuk Skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor ( 1 2 3 4 5 ) sesuai dengan criteria sebagai berikut :

1. Sangat tidak baik.
2. Tidak baik.
3. Kurang baik.
4. Baik.
5. Sangat baik.

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	(5)
1	Mendengar penjelasan guru.	1	2	3	4	(5)
2	Menjawab pertanyaan guru.	1	2	3	(4)	5
3	Mengajukan pertanyaan.	1	2	3	(4)	5
4	Menanggapi/mengerjakan tugas yang diperintah guru	1	2	3	4	(5)
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.	1	2	3	4	(5)
6	Disiplin dalam menunggu giliran maju kedepan untuk mengerjakan tugas dari guru.	1	2	3	4	(5)
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	1	2	3	4	(5)
<b>TOTAL SKOR 4</b>		<b>33</b>				

Binuang, 17 Oktober 2011  
Observer,

**GATOT SUHARSANTO, S. Pd**  
**NIP. 19600517 198009 1 001**

Keterangan pengolahan nilai :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{35} \times 100 \% = \frac{25}{35} \times 100 \% = 71,42 \%$$

*Lampiran 3*

Siklus I

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )

Pertemuan pertama

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : V / I

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit ( 1 x pertemuan )

Standar Kompetensi : Mengenal ilmu tajwid hukum nun mati dan baris tanwin.

Kompetensi Dasar : Melafalkan bacaan

Indikator Hasil Belajar :

1. Menyebutkan huruf-huruf Izhar.
2. Menyebutkan arti Izhar.
3. Menuliskan contoh-contoh hukum bacaan Izhar
4. Melafalkan bacaan Izhar dalam ayat Al-qur'an.

### I. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran berakhir diharapkan anak dapat :

- a. Menyebutkan arti Izhar.
- b. Menyebutkan huruf-huruf Izhar.
- c. Menuliskan contoh-contoh hukum bacaan Izhar.
- d. Melafalkan bacaan Izhar.

### II. Materi Pembelajaran

- Hukum bacaan Izhar.

### III. Metode Pembelajaran :

- Ceramah, Tanya jawab dan penugasan.

#### IV. Langkah-langkah Pembelajaran :

##### a. Kegiatan Awal

- 1) Mengamati dan menarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran.
- 2) Mengawali pembelajaran dengan membaca do'a dan mengabsen siswa.
- 3) Melakukan tes penajakan ( Pretes).
- 4) Appersepsi dan motivasi.
- 5) Penjelasan singkat tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa.

##### b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan pokok-pokok materi.
- 2) Guru membimbing siswa membacakan tulisan yang ada di papan tulis secara klasikal sebanyak tiga kali berturut-turut.
- 3) Siswa membaca tulisan yang ada di papan tulis secara bergiliran.
- 4) Guru menghapus tulisan yang ada di papan tulis, kemudian mengeluarkan alat peraga berupa potongan kertas yang berisi tulisan huruf-huruf hijaiyah dan juga tulisan kalimat ayat Al-qur'an yang sesuai dengan hukum bacaan Izhar dan ditempelkan pada alat penyusunannya.
- 5) Guru menugaskan siswa untuk menyusun huruf hijaiyah yang sesuai dengan huruf Izhar dan tulisan kalimat ayat Al-qur'an yang ada hukum bacaan Izhar
- 6) Guru membagikan lembaran kerja (LKS).

7) Siswa mengerjakan tugasnya mengisi lembaran tugas tersebut.

8) Membimbing siswa untuk menjawab soal di LKS.

c. Kegiatan Akhir

1) Guru melakukan tes hasil belajar menggunakan tes tertulis (Postes).

2) Siswa menjawab isi soal tertulis dengan baik dan benar.

3) Guru dan siswa menyimpulkan hasil pelajaran.

4) Memberikan penilaian dan penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil tertinggi.

5) Memberikan PR sebagai remedi / pengayaan.

6) Guru menutup pelajaran

V. Alat / bahan / dan sumber bahan

a. Alat atau bahan pelajaran adalah koption yang berisi sketsa konsep materi, dan potongan kertas yang berisi tulisan ayat Al-qur'an sesuai kaidah tajwid.

b. Sumber bahan : Buku Pendidikan Agama Islam, untuk kelas V SDN oleh : Maulana Hidayat, Roefadin Ahmadi, penerbit CV Indra Djaya. Jakarta.

VI. Penilaian

a. Prosedur penilaian untuk menilai proses menggunakan Lembar Pengamatan (Lembar pengamatan terlampir). Sedang untuk menilai hasil belajar menggunakan tes tertulis.

b. Soal-soal tes tertulis.

Berilah tanda silang ( X ) pada huruf A,B,C pada jawaban yang benar !

1. Izhar artinya dibaca ....
  - a. samar – samara
  - b. jelas
  - c. berdengung
2. Huruf – huruf Izhar ada ....
  - c. 4
  - d. 5
  - e. 6
3. Huruf – huruf Izhar adalah ....
  - a. ا – ع – غ – ح – خ – ه
  - b. ا – ع – غ – ج – ه – م
  - c. ب – ج – د – ط – ق – ك
4. Mengaji al-qur'an pada umumnya sunat hukumnya, tetapi mengetahui makhraj dan ilmu tajwid :
  - a. wajib 'ain
  - b. wajib kifayah
  - c. sunat
5. Lancar dalam menghafal /membaca al – qur'an berarti :
  - a. cepat
  - b. tidak tersendat – sendat
  - c. sesuai dengan makhraj dan tajwid
6. غ adalah suatu huruf yang mempunyai getaran di ....

- a. tenggorokan
  - b. bibir
  - c. lidah
7. كفووا احد dibaca dengan hukum....
- a. Iqlab
  - b. Ikhfa
  - c. Izhar
8. من امن dibaca dengan hukum Izhar sebab ن mati bertemu huruf ....
- a. غ
  - b. ا
  - c. ع
9. سلم هي dibaca dengan hukum Izhar sebab baris tanwin un bertemuhirif....
- a. ه
  - b. ج
  - c. م
10. Baris tanwin seperti ini berbunyi \_\_\_\_\_
- a. ban, bin, bun
  - b. man,min, mun
  - c. an, in, un

Kunci Jawaban :

1. B
2. C
3. A
4. A
5. C
6. A
7. B
8. B
9. A
10. C

Pedoman Pemberian Skor.

1. Jumlah skor 10 buah.
2. Setiap jawaban benar diberi skor 1.
3. Skor maksimal 10 dan skor minimal 0.

Binuang, 17 Oktober 2011  
Guru Agama,

**ASNI, A. Ma**  
**NIP. 19581103 198103 2 003**

Mengetahui ;  
Kepala Sekolah,

**GATOT SUHARSANTO, S. Pd**  
**NIP. 19600517 198009 1 001**

*Lampiran 4*

LEMBAR KERJA SISWA ( LKS )

Pilihlah 5 buah potongan ayat Al-qur'an ini kedalam kolom yang tersedia sesuai dengan hukum kaidah tajwid !

عذابا نكرا # فمن يعمل # سمع الله لمن حمده # عبدا اذا صلى # من نعمة #

وامنهم من خوف # غشاوة ولهم # ان الله عزيز حكيم # ذلك لمن خشي ربه

اظهار

Siklus I

Soal Tes

Pertemuan pertama

Berilah tanda silang ( X ) pada huruf A,B,C pada jawaban yang benar !

1. Izhar artinya dibaca ....
  - d. samar – samara
  - e. jelas
  - f. berdengung
2. Huruf – huruf Izhar ada ....
  - f. 4
  - g. 5
  - h. 6
3. Huruf – huruf Izhar adalah ....
  - d. ا – ع – غ – ح – خ – ه
  - e. ا – ع – غ – ج – ه – م
  - f. ب – ج – د – ط – ق – ك
4. Mengaji al-qur'an pada umumnya sunat hukumnya, tetapi mengetahui makhraj dan ilmu tajwid :
  - a. wajib 'ain
  - b. wajib kifayah
  - c. sunat
5. Lancar dalam menghafal /membaca al – qur'an berarti :

- a. cepat
  - b. tidak tersendat – sendat
  - c. sesuai dengan makhraj dan tajwid
6. غ is a letter that has a vibration in ....
- a. tenggorokan
  - b. bibir
  - c. lidah
7. كَفُوا احِد is read with the rule....
- a. Iqlab
  - b. Ikhfa
  - c. Izhar
8. مِنْ اَمِنْ is read with the rule Izhar because ن mati bertemu huruf ....
- a. غ
  - b. ا
  - c. ع
9. سَلِمَ هِيَ is read with the rule Izhar because baris tanwin un bertemu hirif....
- a. ه
  - b. ج
  - c. م
10. Baris tanwin seperti ini berbunyi \_\_\_\_\_

- a. ban, bin, bun
- b. man,min, mun
- c. an, in, un

SIKLUS I  
DAFTAR HASIL TES

Sekolah : SDN Pualam Sari I  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kompetensi Dasar : Melafalkan bacaan izhar dalam ayat Al-qur'an.  
Kelas / Semester : V / I

NO	NAMA SISWA	NILAI PERTEMUAN PERTAMA
1	ALFIN SEPTIANTO	6
2	BIMA LANGGENG	8
3	EKA PURNAMA	8
4	FERDINATA R.	6
5	FIJRIANI ANNISA	8
6	FIRA CHAIRIAH	10
7	MAJA PUTRA	7
8	MUHAMMAD ALDI	6
9	M. ARJUN KRISNANTO	7
10	M. IRNANDA	9
11	M KHAIRIL AZMI	9
12	M. SYAIFURRAHMANUDDIN	6
13	M. RIZAL GHIFARI	9
14	M. RAGIL MUALLIF	10
15	NAWILA UTAMI	8
16	NURUL ANNISA	8
17	RAMADHANI ABDILLAH	7
18	SEPTIAN DWI P	6
19	TIA RAMADHANI	10
20	TRI NURYA RAHMAWATI	7
<b>JUMLAH</b>		155
<b>RATA-RATA</b>		7,75

Binuang, 17 Oktober 2011

Guru Agama,

**ASNI, A. Ma**

**NIP. 19581103 198103 2 003**

Mengethui ;  
Kepala Sekolah,

**GATOT SUHARSANTO, S. Pd**

**NIP. 19600517 198009 1 001**

## Siklus I ( satu )

## Format Observasi Kegiatan Pembelajaran

## Pertemuan Kedua

Nama / NIM : ASNI, A. Ma / 0951210109  
 Pangkat/Golongan : Pembina / IV a  
 Jabatan : Guru Agama Islam SD  
 Unit Kerja : SDN Pualam Sari I Binuang  
 Kecamatan : Binuang  
 Guru : Pendidikan Agama Islam  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Materi Pokok : Hukum bacaan Idgham bigunnah dan Idgham bilagunnah.  
 Petunjuk : Berilah tanda ceklis (√) pada butir-butir pelaksanaan sesuai dengan yang dilakukan.

No	Indikator / aspek yang diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa.	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	√	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	√	
5	Appersepsi.	√	
6	Motivasi.	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran.</b>		
7	Membimbing siswa dalam pembelajaran mengenai tajwid hukum bacaan idgham bigunnah dan Idgham bilagunnah ketika membaca Al-qur'an.	√	
8	Memberi petunjuk kepada siswa tentang cara menempelkan dan menyusun bacaan kalimat Al-qur'an sesuai dengan hukum bacaan Idgham Bigunnah dan Idgham bilagunnah di papan tulis.	√	
9	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS).	√	
10	Membimbing siswa untuk menjawab / mengisi lembaran kerja siswa (LKS).	√	
11	Menguasai kelas.	√	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.		√
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.		√
14	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.		√

15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran.	√	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu.		√
17	Menggunakan media.	√	
18	Menggunakan metode.	√	
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.	√	
20	Menumbuhkan sikap terbuka terhadap respon siswa.	√	
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran.	√	
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar.	√	
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir.</b>		
24	Melakukan penilaian (tes akhir) sesuai dengan kompetensi (tujuan).	√	
25	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa.	√	
26	Memberikan penghargaan.	√	
27	Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) sebagai bagian remedi / pengayaan.	√	
28	Menutup pelajaran.	√	
<b>JUMLAH</b>		<b>24</b>	<b>4</b>

Binuang, Oktober 2011  
Observer,

**GATOT SUHARSANTO, S. Pd**  
**NIP. 19600517 198009 1 001**

Keterangan pengolahan nilai :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{28} \times 100\% = \frac{24}{28} \times 100\% = 85,71\%$$

## Siklus I ( Pertemuan kedua )

## Lembaran Observasi Aktif Siswa dalam KBM.

Model Pembelajaran :

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : V / I

Sekolah : SDN Pualam Sari I

Petunjuk skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor ( 1 2 3 4 5 ) sesuai dengan kreteria sebagai berikut :

1. Sangat tidak baik.
2. Tidak baik.
3. Kurang baik.
4. Baik.
5. Sangat baik.

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DINILAI	SKOR				
		1	2	3	(4)	5
1	Mendengarkan penjelasan guru.	1	2	3	(4)	5
2	Menjawab pertanyaan guru.	1	2	3	(4)	5
3	Mengajukan pertanyaan.	1	2	3	(4)	5
4	Menanggapi mengerjakan tugas yang diperintahkan guru.	1	2	3	(4)	5
5	Pertisipasi aktif dalam pembelajaran.	1	2	3	(4)	5
6	Disiplin dalam menunggu giliran maju kedepan untuk mengerjakan tugas dari guru.	1	2	3	4	(5)
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran.	1	2	3	4	(5)
<b>TOTAL SKOR</b>		<b>30</b>				

Binuang, Oktober 2011  
Observer,

**GATOT SUHARSANTO, S. Pd**  
**NIP. 19600517 198009 1 001**

Keterangan pengolahan nilai :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{35} \times 100\% = \frac{30}{35} \times 100\% = 85,71\%$$

Siklus I ( satu )

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )

Pertemuan Kedua

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : V / I

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit ( 1 x pertemuan )

Standar Kompetensi : Mengenal ilmu tajwid nun mati dan baris tanwin.

Kompetensi Dasar : Melafalkan bacaan Idgham bigunnah dan Idgham bilagunnah.

Indikator Hasil Belajar :

1. Menyebutkan huruf-huruf Idgham bigunnah dan Idgham bilagunnah.
2. Menyebutkan arti Idgham bigunnah dan Idgham bilagunnah.
3. Menuliskan contoh-contoh hukum Idgham bigunnah dan Idgham bilagunnah.
4. Melafalkan bacaan Idgham bigunnah dan Idgham bilagunnah dalam ayat Al-qur'an.

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran berakhir diharapkan anak dapat :

- a. Menyebutkan huruf-huruf Idgham bigunnah dan Idgham bilagunnah.
- b. Menyebutkan arti Idgham bigunnah dan Idgham bilagunnah.
- c. Menuliskan contoh-contoh hukum bacaan Idgham bigunnah dan Idgham bilagunnah.
- d. Melafalkan bacaan Idgham bigunnah dan Idgham bilagunnah.

## II. Materi Pembelajaran

- Hukum bacaan Idgham bigunnah.
- Hukum bacaan Idgham Bilagunnah

## III. Metode Pembelajaran

### a. Kegiatan Awal

- 1) Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran.
- 2) Mengawali pembelajaran dengan membaca do'a dan mengabsen siswa.
- 3) Melakukan tes penajakan (Prestes).
- 4) Appersepsi dan Motivasi.
- 5) Penjelasan singkat tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa.

### b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan pokok-pokok materi.
- 2) Guru membimbing siswa membacakan tulisan yang ada di papan tulis secara klasikal sebanyak tiga kali berturut-turut.
- 3) Siswa membaca tulisan yang ada di papan tulis secara bergiliran.
- 4) Guru menghapus tulisan yang ada di papan tulis, kemudian mengeluarkan alat peraga berupa potongan kertas yang berisi tulisan huruf-huruf hijaiyah dan juga tulisan kalimat ayat Al-qur'an yang sesuai dengan hukum bacaan Idgham bigunnah dan Idgham Bilagunnah dan ditempelkan pada alat penyusunannya.
- 5) Guru menugaskan siswa untuk menyusun huruf Hijaiyah yang sesuai dengan huruf Idgham bigunnah dan huruf Idgham Bilagunnah dan tulisan kalimat

ayat Al-qur'an yang ada hukum bacaan Idgham bigunnah dan bacaan Idgham Bilagunnah secara bergiliran.

- 6) Guru membagikan Lembaran Kerja (LKS).
- 7) Siswa mengerjakan tugasnya mengisi lembaran tugas tersebut.
- 8) Guru membimbing siswa untuk menjawab soal di LKS.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru melakukan tes hasil belajar menggunakan tes tertulis ( postes ).
- 2) Siswa menjawab isi soal tertulis dengan baik dan benar.
- 3) Guru dan siswa menyimpulkan hasil pelajaran.
- 4) Memberikan penilaian dan penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil tertinggi.
- 5) Memberikan PR sebagai remedi / pengayaan.
- 6) Guru menutup pelajaran.

V. Alat / bahan / dan sumber bahan :

- Alat atau bahan pelajaran adalah koption yang berisi sketsa konser materi, dan potongan kertas yang berisi tulisan ayat Al-qur'an sesuai kaidah tajwid.
- Buku tajwid.

VI. Penilaian

- a. Prosedur penilaian untuk menilai proses menggunakan lembar pengamatan (lembar pengamatan terlampir). Sedangkan untuk menilai hasil belajar menggunakan tes tertulis.
- b. Soal-soal tes tertulis.

Berilah tanda silang ( X ) pada huruf A, B, dan C pada jawaban yang benar !

1. Idgham bigunnah artimya dibaca ....
  - a. samar –samar
  - b. jelas
  - c. berdengung
2. Huruf – huruf Idgham bigunnah ada ....
  - a. 4
  - b. 5
  - c. 6
3. Huruf – huruf Idgham bigunnah adalah ....
  - a. ب - ج - د - ط - ذ - ق
  - b. ي - و - م - ن
  - c. ا - ع - غ - خ
4. Idgham bilagunnah artinya dibaca ....
  - a. tidak berdengung
  - b. berdengung
  - c. memantul
5. Huruf – huruf Idgham bilagunnah ada ....
  - a. 4
  - b. 3
  - c. 2
6. Huruf – huruf Idgham bilagunnah yaitu ....
  - a. ر dan م
  - b. ر dan ل
  - c. ق dan ك

7. من ر بهم dibaca dengan hukum tajwid ....
- Ikhfa
  - Iqlab
  - Idgham bilagunnah
8. Dalam kata من و ر أهم nun mati harus dibaca ....
- Idgham bigunnah
  - Idgham bilagunnah
  - Iqlab
9. غفور رحيم dibaca dengan hukum tajwid....
- Izhar
  - Ikhfa
  - Idgham bilagunnah
10. من مر قد نا dibaca dengan hukum tajwid ....
- Idgham bigunnah
  - Idgham bilagunnah
  - Iqlab

Kunci jawaban

Pertemuan kedua

- |      |       |
|------|-------|
| 1. C | 6. B  |
| 2. A | 7. C  |
| 3. B | 8. B  |
| 4. A | 9. C  |
| 5. C | 10. A |

Pedoman pemberian skor

1. Jumlah skor 10 buah
2. Setiap jawaban benar diberskor 1
3. skor maksimum 10 dan skorminimum 0

Binuang, Oktober 2011  
Guru Agama,

**ASNI, A. Ma**  
**NIP. 19581103 198103 2 003**

Mengetahui ;  
Kepala Sekolah,

**GATOT SUHARSANTO, S. Pd**  
**NIP. 19600517 198009 1 001**

SIKLUS I

LEMBARAN KERJA SISWA ( LKS )

Pertemuan kedua

Tuliskan potongan ayat ini kedalam kolom yang tersedia sesuai hukum kaidah tajwid.

مربهم # من لدنك # عذابا نكرا # غفور رحيم # من نعمة # فمن يعمل # من ماء

مهين # من رجا لكم # هدى للمتقين # هدى ورحمة

Idgham Bigunnah	Idgham Bilagunnah

SIKLUS I  
SOAL TES

Pertemuan Kedua

Berilah tanda silang ( X ) pada huruf A, B, dan C pada jawaban yang benar !

1. Idgham bigunnah artinya dibaca ....
  - a. samar –samar
  - b. jelas
  - c. berdengung
2. Huruf – huruf Idgham bigunnah ada ....
  - a. 4
  - b. 5
  - c. 6
3. Huruf – huruf Idgham bigunnah adalah ....
  - a. ب - ج - د - ط - د - ق
  - b. ي - و - م - ن
  - c. ا - ع - غ - خ
4. Idgham bilagunnah artinya dibaca ....
  - a. tidak berdengung
  - b. berdengung
  - c. memantul
5. Huruf – huruf Idgham bilagunnah ada ....
  - a. 4
  - b. 3
  - c. 2
6. Huruf – huruf Idgham bilagunnah yaitu ....
  - a. ر dan م
  - b. ر dan ل
  - c. ق dan ك

7. من ر بهم dibaca dengan hukum tajwid ....
- Ikhfa
  - Iqlab
  - Idgham bilagunnah
8. Dalam kata من ور أهم nun mati harus dibaca ....
- Idgham bigunnah
  - Idgham bilagunnah
  - Iqlab
9. غفور رحيم dibaca dengan hukum tajwid....
- Izhar
  - Ikhfa
  - Idgham bilagunnah
10. من مر قد نا dibaca dengan hukum tajwid ....
- Idgham bigunnah
  - Idgham bilagunnah
  - Iqlab

## SIKLUS I

## DAFTAR HASIL TES

Sekolah : SDN Pualam Sari I  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kompetensi Dasar : Melafalkan bacaan Idgham Bigunnah dan Idgham bilagunnah  
 dalam ayat-ayat Al-qur'an  
 Kelas / Semester : V / I

NO	NAMA SISWA	NILAI PERTEMUAN KEDUA
1	ALFIN SEPTIANTO	6
2	BIMA LANGGENG	8
3	EKA PURNAMA	8
4	FERDINATA R.	7
5	FIJRIANI ANNISA	8
6	FIRA CHAIRIAH	8
7	MAJA PUTRA	7
8	MUHAMMAD ALDI	6
9	M. ARJUN KRISNANTO	6
10	M. IRNANDA	9
11	M KHAIRIL AZMI	9
12	M. SYAIFURRAHMANUDDIN	7
13	M. RIZAL GHIFARI	9
14	M. RAGIL MUALLIF	9
15	NAWILA UTAMI	10
16	NURUL ANNISA	7
17	RAMADHANI ABDILLAH	8
18	SEPTIAN DWI P	6
19	TIA RAMADHANI	10
20	TRI NURYA RAHMAWATI	10
<b>JUMLAH</b>		158
<b>RATA-RATA</b>		7,9

Binuang, 17 Oktober 2011  
Guru Agama,

**ASNI, A. Ma**  
**NIP. 19581103 198103 2 003**

Mengethui ;  
Kepala Sekolah,

**GATOT SUHARSANTO, S. Pd**  
**NIP. 19600517 198009 1 001**

## Siklus II ( dua )

## Format Observasi Kegiatan Pembelajaran

## Pertemuan Pertama

Nama / NIM : ASNI, A. Ma / 0951210109

Pangkat / Golongan : Pembina / IV a

Jabatan : Guru Agama Islam SD

Unit Kerja : SDN Pualam Sari I Binuang

Kecamatan : Binuang

Guru : Pendidikan Agama Islam

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Materi Pokok : - Hukum bacaan Ikhfa.  
- Hukum bacaan Iqlab.

Petunjuk : Berilah tanda ceklis (  $\checkmark$  ) pada butir-butir pelaksanaan sesuai dengan yang dilakukan.

No	Indikator / aspek yang dinilai	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	$\checkmark$	
2	Memeriksa kesiapan siswa	$\checkmark$	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	$\checkmark$	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	$\checkmark$	
5	Appersepsi	$\checkmark$	
6	Motivasi	$\checkmark$	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Membimbing siswa dalam pembelajaran mengenai tajwid hukum bacaan Iqlab dan Ikhfa ketika membaca Al-qur'an	$\checkmark$	
8	Memberi petunjuk kepada siswa tentang cara menempelkan dan menyusun bacaan kalimat Al-qur'an yang ada hukum bacaan ikhfa dan Iqlab di papan tulis	$\checkmark$	
9	Membagi Lembaran Kerja Siswa (LKS)	$\checkmark$	
10	Membimbing siswa untuk menjawab / mengisi Lembar Kerja Siswa (LKS)	$\checkmark$	
11	Menguasai kelas	$\checkmark$	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	$\checkmark$	
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	$\checkmark$	

14	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
17	Menggunakan media	√	
18	Menggunakan metode	√	
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran	√	
21	Menumbuhkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
24	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
25	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
26	Memberikan penghargaan	√	
27	Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) sebagai bagian remedi / pengayaan	√	
28	Menutup pelajaran	√	
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>2</b>

Binuang, 17 Oktober 2011  
Oserver,

**GATOT SUHARSANTO, S. Pd**  
**NIP. 19600517 198009 1 001**

Keterangan pengolahan nilai ;

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{28} \times 100 \% = \frac{26}{28} \times 100 \% = 92,85 \%$$

## Siklus II ( Pertemuan Kedua )

## Lembaran Observasi Aktif Siswa dalam KBM

Model Pelajaran : Ilmu Tajwid  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas / Semester : V / I  
 Sekolah : SDN Pualam Sari I

Petunjuk skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor ( 1 2 3 4 5 ) sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

1. Sangat tidak baik.
2. Tidak baik.
3. Kurang baik.
4. Baik.
5. Sangat baik.

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DINILAI	SKOR				
		1	2	3	4	(5)
1	Mendengarkan penjelasan guru.	1	2	3	4	(5)
2	Menjawab pertanyaan guru.	1	2	3	(4)	5
3	Mengajukan pertanyaan.	1	2	3	(4)	5
4	Menanggapi mengerjakan tugas yang diperintahkan guru.	1	2	3	4	(5)
5	Pertisipasi aktif dalam pembelajaran.	1	2	3	4	(5)
6	Disiplin dalam menunggu giliran maju kedepan untuk mengerjakan tugas dari guru.	1	2	3	4	(5)
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran.	1	2	3	4	(5)
<b>TOTAL SKOR</b>		<b>33</b>				

Binuang, November 2011  
Observer,

**GATOT SUHARSANTO, S. Pd**  
**NIP. 19600517 198009 1 001**

Keterangan pengolahan nilai :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{35} \times 100\% = \frac{33}{35} \times 100\% = 94,28\%$$

Siklus II ( dua )

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )

Pertemuan Pertama

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : V / I

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit ( 1 x pertemuan )

Standar Kompetensi : Mengenal ilmu tajwid nun mati dan baris tanwin.

Kompetensi Dasar : Melafalkan bacaan Iqlab dan Ikhfa.

Indikator Hasil Belajar :

1. Menyebutkan huruf-huruf Iqlab dan Ikhfa.
2. Menyebutkan arti Iqlab dan ikhfa.
3. Menuliskan contoh-contoh hukum Iqlab dan Ikhfa.
4. Melafalkan bacaan Iqlab dan Ikhfa dalam ayat Al-qur'an.

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran berakhir diharapkan anak dapat :

- a. Menyebutkan huruf-huruf Iqlab dan Ikhfa.
- b. Menyebutkan arti Iqlab dan Ikhfa.
- c. Menuliskan contoh-contoh hukum bacaan Iqlab dan Ikhfa
- d. Melafalkan bacaan Iqlab dan Ikhfa.

## II. Materi Pembelajaran

- Hukum bacaan Iqlab.
- Hukum bacaan Ikhfa

## III. Metode Pembelajaran

### a. Kegiatan Awal

- 1) Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran.
- 2) Mengawali pembelajaran dengan membaca do'a dan mengabsen siswa.
- 3) Melakukan tes peninjauan (Pretes).
- 4) Appersepsi dan Motivasi.
- 5) Penjelasan singkat tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa.

### b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan pokok-pokok materi.
- 2) Guru membimbing siswa membacakan tulisan yang ada di papan tulis secara klasikal sebanyak tiga kali berturut-turut.
- 3) Siswa membaca tulisan yang ada di papan tulis secara bergiliran.
- 4) Guru menghapus tulisan yang ada di papan tulis, kemudian mengeluarkan alat peraga berupa potongan kertas yang berisi tulisan huruf-huruf hijaiyah dan juga tulisan kalimat ayat Al-qur'an yang sesuai dengan hukum bacaan Iqlab dan Ikhfa dan ditempelkan pada alat penyusunannya.
- 5) Guru menugaskan siswa untuk menyusun huruf Hijaiyah yang sesuai dengan huruf Iqlab dan Ikhfa dan tulisan kalimat ayat Al-qur'an yang ada hukum bacaan Iqlab dan Ikhfa secara bergiliran.

- 6) Guru membagikan Lembaran Kerja (LKS).
- 7) Siswa mengerjakan tugasnya mengisi lembaran tugas tersebut.
- 8) Gueu membimbing siswa untuk menjawab soal di LKS.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru melakukan tes hasil belajar menggunakan tes tertulis ( postes ).
- 2) Siswa menjawab isi soal tertulis dengan baik dan benar.
- 3) Guru dan siswa menyimpulkan hasil pelajaran.
- 4) Memberikan penilaian dan penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil tertinggi.
- 5) Memberikan PR sebagai remedi / pengayaan.
- 6) Guru menutup pelajaran.

V. Alat / bahan / dan sumber bahan :

- Alat atau bahan pelajaran adalah koption yang berisi sketsa konser materi, dan potongan kertas yang berisi tulisan ayat Al-qur'an sesuai kaidah tajwid.
- Buku tajwid.

VI. Penilaian

- a. Prosedur penilaian untuk menilai proses menggunakan lembar pengamatan (lembar pengamatan terlampir). Sedangkan untuk menilai hasil belajar menggunakan tes tertulis.
- b. Soal-soal tes tertulis.

Isilah titik-titik di bawah ini !

1. Iqlab artinya ...
2. Huruf-huruf Iqlab ada ...
3. Huruf – huruf Iqlab yaitu ....
4. Dalam kata **من ربه** dibaca dengan hukum bacaan ... karena nun sukun bertemu dengan huruf ...
5. Dalam kata **سميع بصير** dibaca dengan hukum bacaan ... karena baris tanwin bertemu dengan ...
6. Ikhfa artinya ...
7. Huruf-huruf Ikhfa ada ...
8. Huruf – huruf Ikhfa yaitu ....
9. Dalam kata **من جوع** dibaca dengan hukum bacaan ... karena nun sukun bertemu dengan huruf ...
10. Dalam kata **بتابع قبلتهم** dibaca dengan hukum bacaan ... karena baris tanwin bertemu dengan huruf ...

Kunci Jawaban

Pertemuan Pertama Siklus Dua

1. Tidak berdengung
2. Ada 2
3. **ل ر**
4. Iqlab karena nun mati bertemu dengan **ر**

5. Merubah bunyi menjadi mim sukun ( مُ )
6. Ada 1 yaitu ب
7. Iqlab karena nun sukun bertemu dengan huruf ب
8. Samar-samar
9. Ada 15 yaitu ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك
10. Ikhfa karena nun sukun bertemu dengan huruf ج
11. Ikhfa karena baris tanwin ( \_\_\_\_\_ ) bertemu dengan huruf ق

Binuang, November 2011  
Guru Agama,

**ASNI, A. Ma**  
**NIP. 19581103 198103 2 003**

Mengetahui ;  
Kepala Sekolah,

**GATOT SUHARSANTO, S. Pd**  
**NIP. 19600517 198009 1 001**

SIKLUS I

LEMBARAN KERJA SISWA ( LKS )

Pertemuan kedua

Tuliskan potongan ayat ini kedalam kolom yang tersedia sesuai hukum kaidah tajwid.

تنتبت # من جوع # من لدنك رحمة # لنسفعا بنا لئاسيه # من قبلك #

خلق جديد # من بعد # سميع بصير # عند الله # كلا لينبذن

Iqlab	Ikhfa

SIKLUS 2

SOAL TES

Pertemuan Pertama

Isilah titik-titik di bawah ini !

1. Iqlab artinya ...
2. Huruf-huruf Iqlab ada ...
3. Huruf – huruf Iqlab yaitu ....
4. Dalam kata **من بعد** dibaca dengan hukum bacaan ... karena nun sukun bertemu dengan huruf ...
5. Dalam kata **سميع بصير** dibaca dengan hukum bacaan ... karena baris tanwin bertemu dengan ...
6. Ikhfa artinya ...
7. Huruf-huruf Ikhfa ada ...
8. Huruf – huruf Ikhfa yaitu ....
9. Dalam kata **من جوع** dibaca dengan hukum bacaan ... karena nun sukun bertemu dengan huruf ...
10. Dalam kata **بتا بع قبلتهم** dibaca dengan hukum bacaan ... karena baris tanwin bertemu dengan huruf ...

**SIKLUS II**  
**DAFTAR HASIL TES**

Sekolah : SDN Pualam Sari I  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kompetensi Dasar : Melafalkan bacaan Iqlab dan Ikhfa dalam ayat-ayat Al-qur'an  
 Kelas / Semester : V / I

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>NILAI PERTEMUAN KEDUA</b>
1	ALFIN SEPTIANTO	6
2	BIMA LANGGENG	8
3	EKA PURNAMA	8
4	FERDINATA R.	7
5	FIJRIANI ANNISA	8
6	FIRA CHAIRIAH	8
7	MAJA PUTRA	7
8	MUHAMMAD ALDI	6
9	M. ARJUN KRISNANTO	6
10	M. IRNANDA	9
11	M KHAIRIL AZMI	9
12	M. SYAIFURRAHMANUDDIN	7
13	M. RIZAL GHIFARI	9
14	M. RAGIL MUALLIF	9
15	NAWILA UTAMI	10
16	NURUL ANNISA	7
17	RAMADHANI ABDILLAH	8
18	SEPTIAN DWI P	6
19	TIA RAMADHANI	10
20	TRI NURYA RAHMAWATI	10
<b>JUMLAH</b>		158
<b>RATA-RATA</b>		7,9

Binuang, November 2011  
Guru Agama,

**ASNI, A. Ma**  
**NIP. 19581103 198103 2 003**

Mengethui ;  
Kepala Sekolah,

**GATOT SUHARSANTO, S. Pd**  
**NIP. 19600517 198009 1 001**

## SIKULS II ( DUA )

## Format Observasi Kegiatan Pembelajaran

## Pertemua Kedua

Nama / NIM : ASNI, A. Ma / 0951210109

Pangkat /Golongan : Pembina / IV a

Jabatan : Guru Agama Islam SD

Unit Kerja : SDN Pualam Sari I Binuang

Kecamatan : Binuang

Guru : Pendidikan Agama Islam

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Materi Pokok : - Hukum bacaan Qalqalah Kubra  
- Hukum Qalqalah Sugra

Petunjuk : Berilah tanda ceklis (  $\checkmark$  ) pada butir-butir pelaksanaan sesuai dengan yang dilakukan.

No	Indikator / aspek yang dinilai	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	$\checkmark$	
2	Memeriksa kesiapan siswa	$\checkmark$	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	$\checkmark$	
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	$\checkmark$	
5	Appersepsi	$\checkmark$	
6	Motivasi	$\checkmark$	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Membimbing siswa dalam pembelajaran mengenai hukum bacaan qalqalah kubra dan hukum bacaan qalqalah sugra	$\checkmark$	
8	Memberi petunjuk kepada siswa cara menempelkan dan menyusun bacaan kalimat yang ada hukum bacaan qalqalah kubra dan qalqalah sugra di papan tulis	$\checkmark$	
9	Membagi Lembaran Kerja Siswa (LKS)	$\checkmark$	
10	Membimbing siswa untuk menjawab / mangisi Lembaran Kerja Siswa (LKS)	$\checkmark$	
11	Menguasai kelas	$\checkmark$	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	$\checkmark$	

13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
14	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
17	Menggunakan media	√	
18	Menggunakan metode	√	
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran	√	
21	Menumbuhkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
24	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
25	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	√	
26	Memberikan penghargaan	√	
27	Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) sebagai bagian remedi / pengayaan	√	
28	Menutup pelajaran	√	
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	

Binuang, November 2011  
Observer,

**GATOT SUHARSANTO,S. Pd**  
**NIP. 19600517 198009 1 001**

Keterangan pengolahan nilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{28} \times 100\% = \frac{28}{28} \times 100\% = 100\%$$

## Siklus II ( Pertemuan Kedua )

## Lembaran Observasi Aktif Siswa dalam KBM

Model Pelajaran : Ilmu Tajwid  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas / Semester : V / I  
 Sekolah : SDN Pualam Sari I

Petunjuk skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor ( 1 2 3 4 5 ) sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Sangat tidak baik.
- b. Tidak baik.
- c. Kurang baik.
- d. Baik.
- e. Sangat baik.

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DINILAI	SKOR				
		1	2	3	4	(5)
1	Mendengarkan penjelasan guru.	1	2	3	4	(5)
2	Menjawab pertanyaan guru.	1	2	3	4	(5)
3	Mengajukan pertanyaan.	1	2	3	4	(5)
4	Menanggapi mengerjakan tugas yang diperintahkan guru.	1	2	3	4	(5)
5	Pertisipasi aktif dalam pembelajaran.	1	2	3	4	(5)
6	Disiplin dalam menunggu giliran maju kedepan untuk mengerjakan tugas dari guru.	1	2	3	4	(5)
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran.	1	2	3	4	(5)
<b>TOTAL SKOR</b>		<b>35</b>				

Binuang,    November 2011  
Observer,

**GATOT SUHARSANTO, S. Pd**  
**NIP. 19600517 198009 1 001**

Keterangan pengolahan nilai :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{35} \times 100 \% = \frac{33}{35} \times 100 \% = 94,28 \%$$

## SIKLUS II ( DUA )

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )

#### Pertemuan Kedua

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / Semester : V / I

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit ( 1 x pertemuan )

Standar Kompetensi : Mengenal ilmu tajwid hukum Qalqalah.

Kompetensi Dasar : Melafalkan bacaan Qalqalah Kubra dan Qalqalah Sugra.

Indikator Hasil Belajar :

1. Menyebutkan huruf-huruf Qalqalah.
2. Menyebutkan arti Qalqalah.
3. Menuliskan contoh-contoh hukum bacaan Qalqalah Kubra dan Qalqalah Sugra.
4. Melafalkan bacaan Qalqalah Kubra dan Qalqalah Sugra dalam ayat Al-qur'an.

#### I. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran berakhir diharapkan anak dapat :

- g. Menyebutkan arti Qalqalah.
- h. Menyebutkan huruf-huruf Qalqalah.
- i. Menuliskan contoh-contoh hukum bacaan Qalqalah
- j. Melafalkan bacaan Qalqalah dalam ayat Al-qur'an.

## II. Materi Pembelajaran :

- Hukum bacaan Qalqalah Kubra
- Hukum bacaan Qalqalah Sugra

## III. Metode Pembelajaran :

- Ceramah, Tanya jawab dan penugasan.

## IV. Langkah-langkah Pembelajaran

### a. Kegiatan Awal

- 1) Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran.
- 2) Mengawali pembelajaran dengan membaca do'a dan mengabsen siswa.
- 3) Melakukan tes peninjauan (pretes).
- 4) Apersepsi dan Motivasi.
- 5) Penjelasan singkat tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa.

### b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan pokok-pokok materi.
- 2) Guru membimbing siswa membacakan tulisan yang ada di papan tulis secara klasikal sebanyak tiga kali berturut-turut.
- 3) Siswa membaca tulisan yang ada di papan tulis secara bergiliran.
- 4) Guru menghapus tulisan yang ada di papan tulis, kemudian mengeluarkan alat peraga berupa potongan kertas yang berisi tulisan huruf-huruf Hijaiyah dan juga tulisan kalimat ayat Al-qur'an yang sesuai dengan hukum bacaan Qalqalah dan ditempelkan pada alat penyusunannya.

- 5) Guru menugaskan siswa untuk menyusun huruf Hijaiyah yang sesuai dengan huruf Qalqlalah dan tulisan kalimat ayat Al-qur'an yang ada hukum bacaan Qalqlalah secara bergiliran.
- 6) Guru membagikan lembaran kerja (LKS).
- 7) Siswa mengerjakan tugasnya mengisi lembaran tugas tersebut.
- 8) Membimbing siswa untuk menjawab soal di LKS.

a. Kegiatan Akhir

- 1) Guru melakukan tes hasil belajar menggunakan tes tertulis ( postes ).
- 2) Siswa menjawab isi soal tertulis dengan baik dan benar.
- 3) Guru dan siswa menyimpulkan hasil pelajaran.
- 4) Memberikan penilaian dan penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil tertinggi.
- 5) Memberikan PR sebagai remedi / pengayaan.
- 6) Guru menutup pelajaran.

V. Alat / Bahan/ dan Sumber Bahan

- Alat / bahan pelajaran adalah caption yang berisi sketsa konsep materi, dan potongan kertas yang berisi tulisan ayat Al-qur'an sesuai kaidah tajwid.
- Buku Tajwid.

VI. Penilaian

- i. Prosedur penilaian untuk menilai proses menggunakan lembar pengamatan (lembar pengamatan terlampir ). Sedangkan untuk menilai hasil belajar menggunakan tes tertulis.

j. Soal-soal tes tertulis.

I. Isilah titik-titik di bawah ini !

1. Qalqalah artinya ...
2. Huruf-huruf Qalqalah berjumlah ...
3. Huruf-huruf Qalqalah yaitu ...
4. Qalqalah terbagi ... yaitu ...
5. Huruf Qalqalah yang terletak diakhir kalimat disebut dengan Qalqalah ... dan huruf Qalqalah yang terletak ditengah disebut dengan Qalqalah ...

II. Tuliskan huruf Qalqalah.

6	تبت يدابى لهب وتب	
7	لم يلد ولم يولد	
8	قل اعوذ برب الفلق	
9	ومن شر غاشق اذا وقب	
10	اقرا باسم ربك الذي خلق	

Kunci Jawaban

1. Memantul
2. ada 5
3. ب ج د ط ق
4. Ada 2 yaitu Qalqalah Kubra dan Qalqalah Sugra

5. Diakhir Qalqalah Kubra dan ditengah Qalqalah Sugra

6. ب

7. د

8. ق

9. ب

10. ق

Binuang, November 2011  
Guru Agama,

**ASNI, A. Ma**  
**NIP. 19581103 198103 2 003**

Mengetahui :  
Kepala Sekolah,

**GATOT SUHARSANTO, S. Pd**  
**NIP. 19600517 198009 1 001**

SIKLUS II

LEMBARAN KERJA SISWA ( LKS )

Pertemuan Kedua

Tempelkan potongan ayat Al-qur'an ini kedalam kolom yang telah tersedia sesuai dengan hukum bacaan tajwid.

قل هو الله احد # من مسد # اقرأ باسم # من علق # وما ادرك # الم يجعل #

لهب وتب # حبل # مطلع الفجر # لم يلد ولم يولد

Qalqalah Kubra	Qalqalah Sugra

SIKLUS II

SOAL TES

Pertemuan Kedua

I. Isilah titik-titik di bawah ini !

1. Qalqalah artinya ...
2. Huruf-huruf Qalqalah berjumlah ...
3. Huruf-huruf Qalqalah yaitu ...
4. Qalqalah terbagi ... yaitu ...
5. Huruf Qalqalah yang terletak diakhir kalimat disebut dengan Qalqalah ... dan huruf Qalqalah yang terletak ditengah disebut dengan Qalqalah ...

II. Tuliskan huruf Qalqalah.

6	تبت يدابي لهب وتب	
7	لم يلد ولم يولد	
8	قل اعوذ برب الفلق	
9	ومن شر غاشق اذا وقب	
10	اقرأ باسم ربك الذي خلق	

SIKLUS II  
DAFTAR HASIL TES

Sekolah : SDN Pualam Sari I  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kompetensi Dasar : Melafalkan bacaan Qalqalah Kubra dan Qalqalah Sugra.  
 Kelas / Semester : V / I

NO	NAMA SISWA	NILAI PERTEMUAN KEDUA
1	ALFIN SEPTIANTO	7
2	BIMA LANGGENG	8
3	EKA PURNAMA	8
4	FERDINATA R.	7
5	FIJRIANI ANNISA	9
6	FIRA CHAIRIAH	8
7	MAJA PUTRA	8
8	MUHAMMAD ALDI	7
9	M. ARJUN KRISNANTO	7
10	M. IRNANDA	10
11	M KHAIRIL AZMI	10
12	M. SYAIFURRAHMANUDDIN	8
13	M. RIZAL GHIFARI	9
14	M. RAGIL MUALLIF	10
15	NAWILA UTAMI	10
16	NURUL ANNISA	8
17	RAMADHANI ABDILLAH	9
18	SEPTIAN DWI P	7
19	TIA RAMADHANI	10
20	TRI NURYA RAHMAWATI	9
<b>JUMLAH</b>		169
<b>RATA-RATA</b>		8,45

Binuang, November 2011  
Guru Agama,

**ASNI, A. Ma**  
**NIP. 19581103 198103 2 003**

Mengethui ;  
Kepala Sekolah,

**GATOT SUHARSANTO, S. Pd**  
**NIP. 19600517 198009 1 001**

## KUESIONER SISWA

Nama :  
 Kelas : V (lima)  
 Sekolah : SDN Pualam Sari Binuang

Petunjuk

Berilah chock (  $\surd$  ) pada pilihan yang kamu pilih dengan pilihan sebagai berikut :

SS = Sangat setuju

S = Setuju

KS = Kurang setuju

TS = Tidak setuju

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Drill</i> dapat menumbuhkan motivasi saya untuk mengikuti pembelajaran	12	60	8	40				
2	Pembelajaran dengan cara menimpelkan potongan kertas yang berisi tulisan tajwid dengan hukum bacaan Izhar, Idgham Bigunnah, Idgham Bilagunnah, Iqlab Ikhfa, dan Qalqalah dapat membantu saya cepat mengenal hukum bacaan tersebut dalam Al-qur'an.	15	75	5	25				
3	Dalam pembelajaran metode <i>Drill</i> , untuk melafalkan bunyi nun mati atau tanwin, mim mati dan qalqalah, apabila bertemu dengan kaidah tajwid membantu saya cepat dan bisa membenarkan bacaan Al-qur'an.	18	90	2	10				
4	Melalui pembelajaran metode <i>Drill</i> saya menjadi mudah dan paham menerapkan hukum kaidah tajwid dalam membaca surat pendek atau Al-qur'an.	17	85	3	15				

5	Melalui metode <i>Drill</i> ini pelajaran yang tidak saya pahami dapat saya tanyakan kepada teman yang mampu/paham.	15	75	5	25				
6	Melalui metode <i>Drill</i> ini motivasi saya untuk melaksanakan pembelajaran menjadi berkembang.	16	80	4	20				
7	Melalui pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Drill</i> lebih bersifat aktif dan membimbing diri pada menjelaskan pelajaran.	16	80	4	20				